



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK - PAIR - SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA *POP UP*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
DI SDN JEMBER LOR 02**

SKRIPSI

Oleh

**Ratih Yulianti Ningsih
NIM 140210204127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK - PAIR - SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA *POP UP*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
DI SDN JEMBER LOR 02**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ratih Yulianti Ningsih
NIM 140210204127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, beserta hidayah Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Atas segala ketulusan dan keikhlasan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suparno dan Ibu Idea Handayani, Kakakku Maya Kartika Sari. Terimakasih atas segala doa, bimbingan, nasehat, semangat dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga saya selalu bersemangat dalam mengerjakan dan meraih cita – cita;
2. bapak ibu dosen dan bapak ibu guru yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran;
3. almamater yang saya banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5)



Departemen Agama RI. 2014. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratih Yulianti Ningsih

NIM : 140210204127

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair - share* Berbantuan Media *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 ” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 April 2019

Yang menyatakan,

Ratih Yulianti Ningsih
NIM. 140210204127

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK - PAIR - SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA *POP UP*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
DI SDN JEMBER LOR 02**

Oleh

**Ratih Yulianti Ningsih
NIM 140210204127**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK - PAIR - SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA *POP UP*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
DI SDN JEMBER LOR 02**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Ratih Yulianti Ningsih
NIM : 140210204127
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 05 Juli 1995

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum
NIP.19540712 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197709 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think - Pair - Share* (Tps) Berbantuan Media *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 April 2019
Tempat : 35A 301 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum

NIP.19540712 198003 1 005

Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd

NIP. 197709 200501 2 001

Anggota II,

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyud, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair – Share* Berbantuan Media *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema *Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02*; Ratih Yulianti Ningsih; 140210204127; 2019; 66 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan berkarakter yang sudah dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Pada kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Salah satu alternatif yang digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa memahami materi dengan menggunakan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* dengan berbantuan media *pop up*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* dengan berbantuan media *pop up* dapat menarik perhatian siswa serta menambah semangat belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS) akan membantu siswa untuk berkerja sama dalam menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk aktif dalam berdiskusi dengan waktu yang diberikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) berbantuan media *pop up* ini membantu dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan media *pop up* untuk meningkatkan hasil belajar pada tema *Indahnya Keragaman di Negeriku*. Menggunakan media *pop up* guru dapat memberikan pemahaman materi terhadap siswa, sehingga siswa memperoleh gambaran yang konkret dari materi yang akan disampaikan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* berbantuan media *pop up*

terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jember Lor 02 mulai tanggal 18 Februari 2019 sampai 21 Februari 2019. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 62 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan pada hasil uji-t ranah kognitif menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,667$. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan df 60 pada taraf signifikan 5 %. Berdasarkan uji- t diketahui hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,667 > 1,671$), hasil uji t ranah afektif diatas dibandingkan pada tabel kritik t pada df 60 dan pada signifikansi 0,05, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,447 > 1,671$, dan hasil uji t ranah psikomotorik diatas dibandingkan pada tabel kritik t pada df 60 dan pada signifikansi 0,50, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.558 > 1,671$. Berdasarkan hasil tersebut, H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair – share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair – share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran alternatif di sekolah sebagai referensi guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair – Share* Berbantuan Media *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. dosen pembimbing utama, Bapak Drs, Imam Muchtar, SH, M.Hum dan dosen pembimbing anggota, Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penulisan skripsi;
2. dosen penguji utama, Bapak Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., dan dosen penguji anggota Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A yang telah memberikan ilmu, kritik, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. kepala Sekolah SDN Jember Lor 02 dan guru kelas IV yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini; dan
4. teman-teman Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2014 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Jember, 22 April 2019

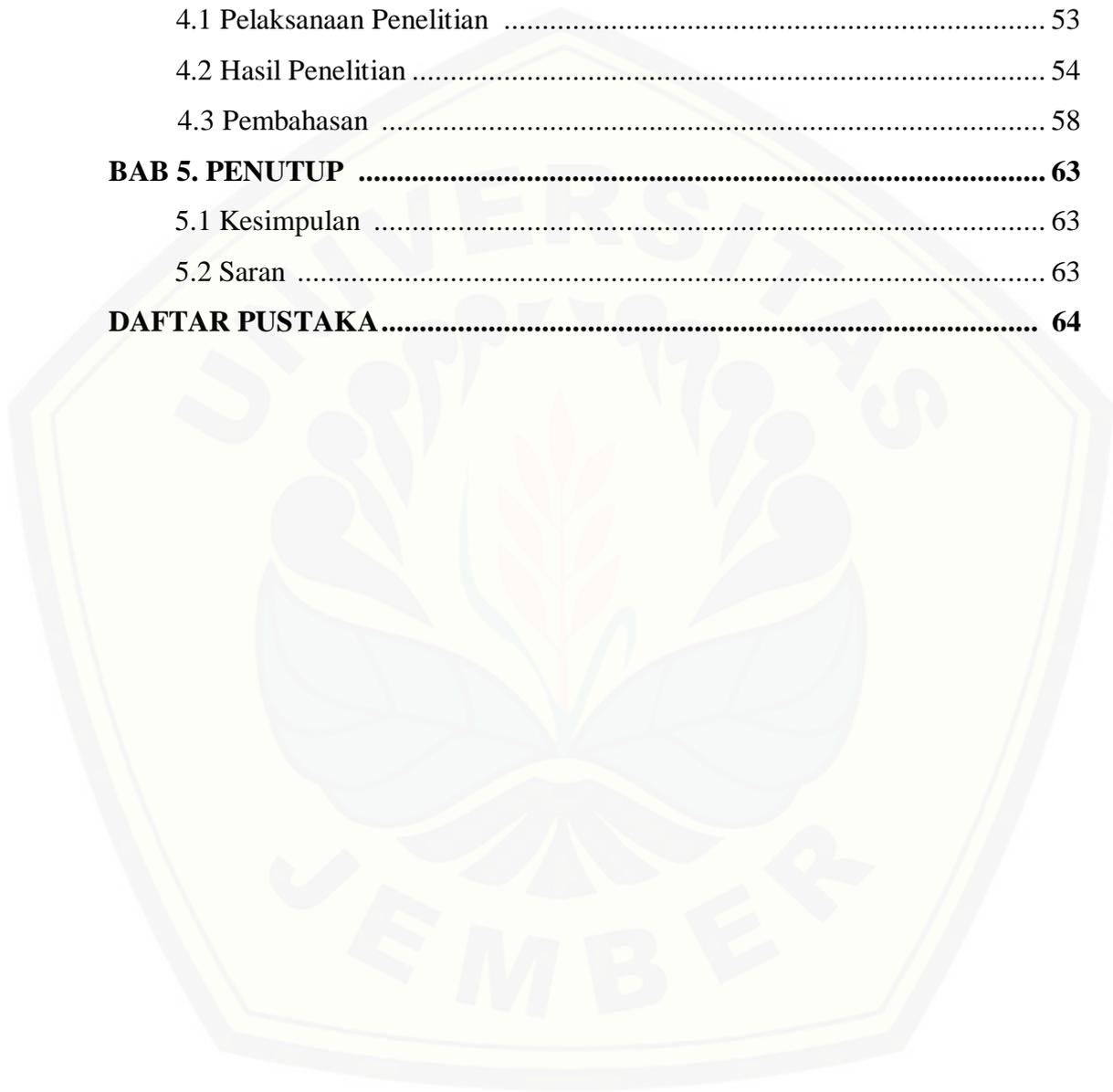
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN DOSEN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Belajar dan Pembelajaran	6
2.2 Tematik Terpadu	6
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	6
2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	7
2.3 Model Pembelajaran.....	8
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran	8
2.3.2 Macam-Macam Model Pembelajaran.....	9
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair – Share</i> (TPS).....	11
2.4.1 Pengertian <i>Think – Pair – Share</i> (TPS)	11
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan <i>Think – Pair – Share</i> (TPS)	11

2.4.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Think – Pair – Share</i> (TPS)	13
2.5 Media Pembelajaran	14
2.5.1 Jenis Media Pembelajaran.....	15
2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran.....	16
2.6 Media <i>Pop Up</i>	16
2.6.1 Pengertian Media <i>Pop Up Book</i>	16
2.6.2 Manfaat Media <i>Pop Up</i>	17
2.7 Skenario Pembelajaran	18
2.8 Hasil Belajar.....	21
2.8.1 Pengertian Hasil Belajar.....	21
2.8.2 Macam-Macam Hasil Belajar.....	21
2.8.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
2.9 Penelitian yang Relevan	26
2.10 Kerangka Berpikir	28
2.11 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB 3. METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Subjek Penelitian.....	33
3.4 Variabel Penelitian	36
3.5 Definisi Operasional	37
3.6 Langkah-Langkah Penelitian	40
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.7.1 Observasi.....	42
3.7.2 Dokumentasi.....	42
3.7.3 Metode Wawancara	42
3.7.4 Metode Tes.....	42
3.8 Pengembangan Instrumen Tes	43
3.8.1 Uji Validitas	43
3.8.2 Uji Realibilitas.....	44

3.8.3 Daya Pembeda Instrumen	48
3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes	49
3.9 Teknik Analisis Data	51
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Pelaksanaan Penelitian	53
4.2 Hasil Penelitian	54
4.3 Pembahasan	58
BAB 5. PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

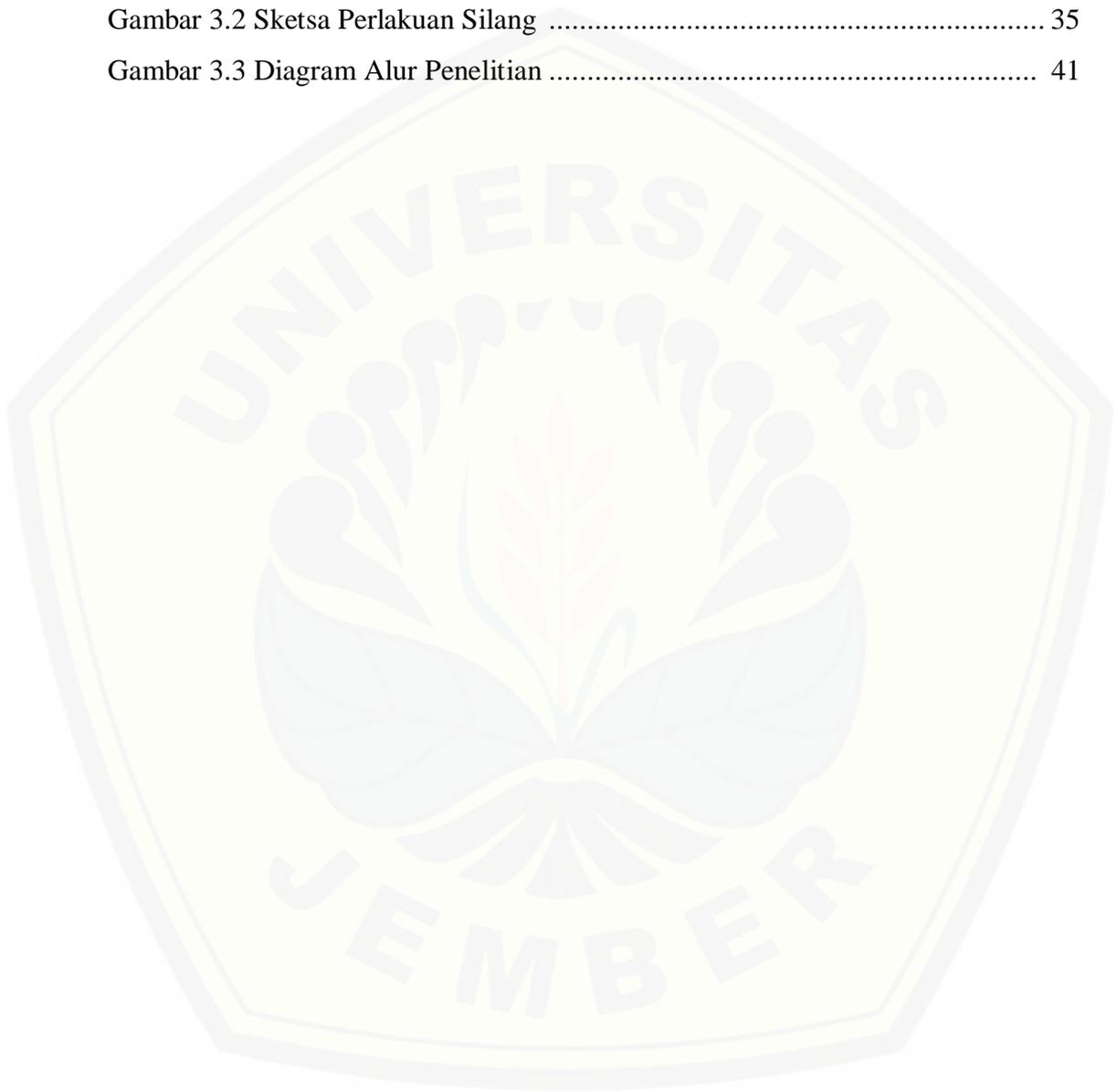


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Skenario Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair – Share</i> (TPS) Berbantuan Media <i>Pop Up</i>	18
Tabel 3.1 Uji Homogenitas	35
Tabel 3.2 Hasil Validitas Soal	43
Tabel 3.3 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah Dua (<i>Split Half</i>)	46
Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	48
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	49
Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan Soal.....	50
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	53
Tabel 4.2 Uji Homogenitas	54
Tabel 4.3 Hasil Uji – t ranah Kognitif	55
Tabel 4.4 Hasil Uji – t ranah Afektif	56
Table 4.5 Hasil Uji – t ranah Psikomotorik	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	30
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pola <i>Intact Group Comparison</i>	32
Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang	35
Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Peneltian	67
B. Pedoman Pengumpulan Data	69
C. Hasil Wawancara.....	70
D. Daftar Nilai Siswa	76
E. Media Pembelajaran	80
F. Silabus Pembelajaran	82
G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	91
H. Lembar Penilaian	118
I. Materi Pembelajaran	122
J. Lembar Kerja	128
K. Lembar Kerja Kelompok.....	131
L. Kisi – Kisi Soal	133
M. Tes Hasil Belajar	138
N. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	147
O. Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar dan Hasil	148
P. Uji Validasi Soal Butir – Butir Instrumen.....	154
Q. Tabel Persiapan Analisis Uji Realibilitas dengan Metode Belah Dua	155
R. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah.....	157
S. Soal <i>Post-Test</i> Yang Sudah Valid	159
T. Data Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	167
U. Hasil Penilaian Afektif	172
V. Hasil Penilaian Psikomotor	179
W. Lembar <i>Post - test</i> Siswa	189
X. Hasil Lembar Kerja Siswa.....	195
Y. Surat Ijin Penelitian.....	203
Z. Surat Keterangan Penelitian.....	204
AA. Dokumentasi Penelitian	205
AB. Biodata Mahasiswa.....	209

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang : (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian yang akan dilaksanakan.

1.1 Latar Belakang

Implementasi kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan berkarakter yang sudah dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Pendidikan berkarakter dalam kurikulum 2013 menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan melalui tugas yang diberikan oleh guru. Tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 pendidikan adalah mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat, beriman kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Penyusunan dan pembaharuan ini dilakukan oleh pemerintah dengan cara mengadakan inovasi perubahan kurikulum. Oleh karena itu, pembentukan pendidikan berkarakter tidak hanya mengarah pada kognitif tetapi pada pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari (Mulyasa, 2014:7).

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa seperangkat pembelajaran seperti guru, peserta didik, materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, dan penyampaian materi yang dibelajarkan. Salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran adalah guru. Guru harus menguasai tema bidang studi untuk menciptakan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Peran guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik karena, guru harus memiliki standar kompetensi untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas. Setiap guru perlu menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan berlangsung agar dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi

peserta didiknya. Penggunaan variasi dalam pembelajaran juga perlu dilakukan agar dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak monoton sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru kelas IV A dan IV B di SDN Jember Lor 02 pada tanggal 04 Oktober 2018, guru sudah menerapkan pendekatan *scientific* saat pembelajaran. Hanya saja terdapat masalah yang sering terjadi yaitu pembelajaran yang berlangsung kurang kondusif. Menurut guru, hal tersebut terjadi karena metode dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga kurang menarik perhatian siswa dan membuat siswa menjadi ramai serta gaduh saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru yaitu metode diskusi, penugasan, ceramah, presentasi, dan terkadang juga menerapkan metode percobaan. Guru belum pernah menerapkan metode-metode yang bervariasi sebagai upaya untuk menghilangkan permasalahan tersebut. Selain itu, saat mengajar guru juga masih jarang menggunakan media pembelajaran. Menurut penjelasan guru dari hasil wawancara, waktu yang dimiliki guru banyak tersita untuk mengerjakan penilaian siswa, sehingga mereka kurang memiliki banyak waktu untuk merencanakan metode serta media yang menarik yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi di SDN Jember Lor 02 harus segera dicarikan solusi pemecahannya, karena apabila permasalahan ini dibiarkan tanpa ada solusi dikhawatirkan akan berdampak terhadap kemampuan siswa yang kurang berkembang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga memungkinkan siswa berperan serta atau ikut terlibat dalam pembelajaran. Salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) digunakan dalam pembelajaran, karena selain sesuai dengan karakteristik siswa kelas tinggi dan juga sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS) perlu diterapkan karena akan membantu siswa untuk berkerja sama dalam menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Think – Pair – Share* (TPS) memberi kesempatan untuk siswa bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Seperti yang dikatakan menurut Frank Lyman (dalam Huda, 2004:206) menyatakan bahwa *Think – Pair - Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Penggunaan model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk aktif dalam berdiskusi dengan waktu yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) akan menciptakan kondisi lingkungan di dalam kelas yang saling mendukung melalui belajar secara kooperatif dalam kelompok kecil, serta hasilnya disampaikan dalam kelas. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran siswa, untuk belajar mengaplikasikan pengetahuan, konsep, keterampilan tersebut kepada siswa yang membutuhkan dan setiap siswa merasa senang menyumbangkan pengetahuannya kepada anggota lain dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan berbagi satu sama lain.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pair - Share* (TPS) berbantuan media *pop up* ini membantu dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media *pop up* ini berbentuk seperti sebuah buku yang mempunyai unsur tiga dimensi. Materi pada media *pop up* disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik, karena terdapat bagian yang apabila dibuka dapat berubah bentuk. Pemilihan media *pop up* untuk meningkatkan hasil belajar pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Penggunaan media pada materi ini diharapkan siswa dapat menjelaskan bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia. Pada materi Indahnya Keragaman di Negeriku yang terdiri dari rumah adat, pakaian adat, dan tarian adat yang ditampilkan dalam dalam sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi. Menggunakan media *pop up* guru dapat memberikan pemahaman materi

terhadap siswa, sehingga siswa memperoleh gambaran yang konkret dari materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think - Pair - Share* Berbantuan Media *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Rumusan Masalah Mayor : adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think - pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema indahnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019?
- b. Rumusan Masalah Minor:
 1. adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think - pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada tema indahnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019?
 2. adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think - pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas IV pada tema indahnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019?
 3. adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think - pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas IV pada tema indahnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini :

- a. Tujuan Umum : Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019.
- b. Tujuan Khusus :
 1. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada tema indahnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019.
 2. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas IV pada tema indahnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019.
 3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas IV pada tema indahnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019

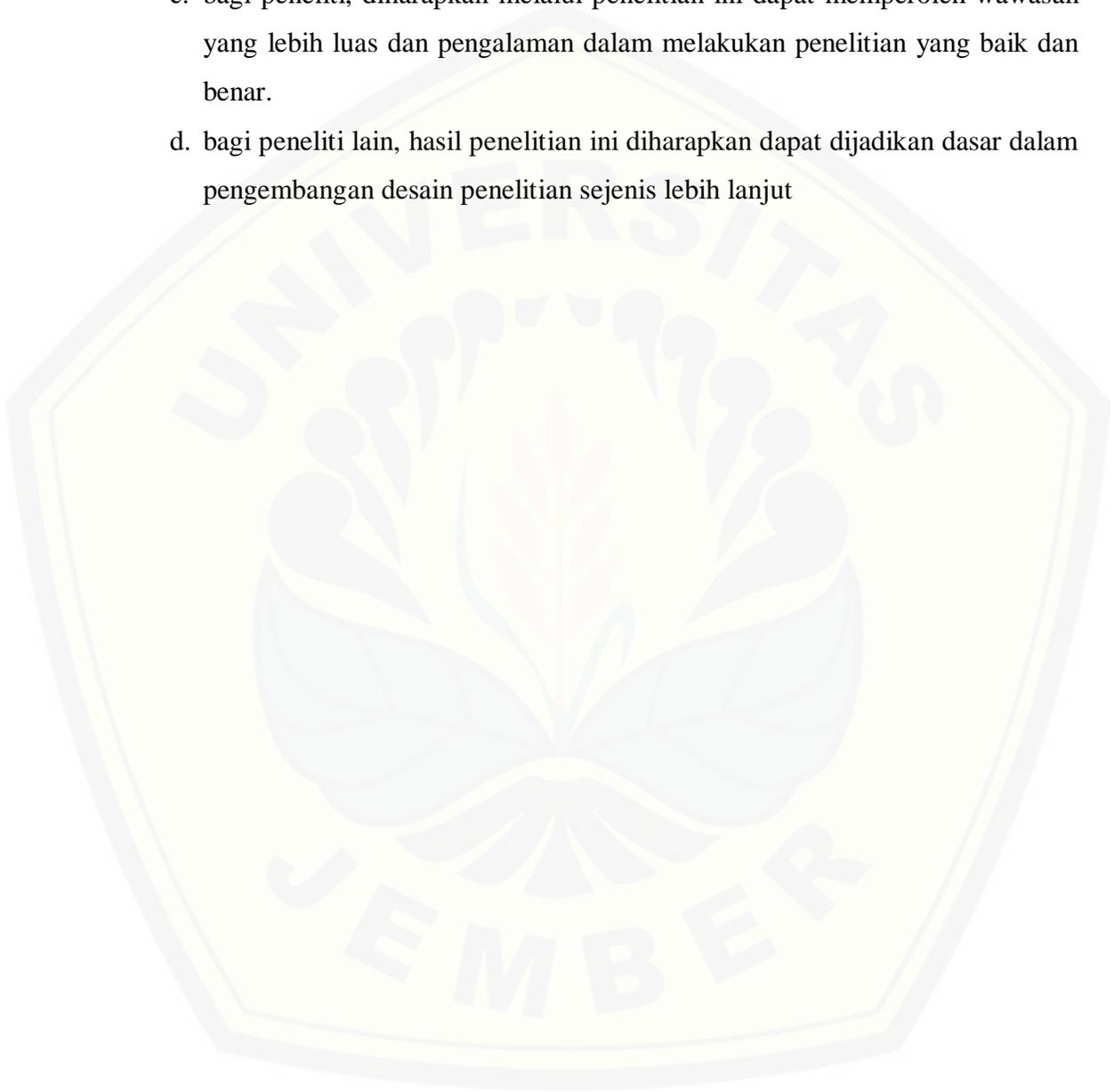
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* berbantuan media *pop up* yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam menerima materi pelajaran dan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswanya.
- b. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang

lebih baik dan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Jember Lor 02.

- c. bagi peneliti, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan pengalaman dalam melakukan penelitian yang baik dan benar.
- d. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan desain penelitian sejenis lebih lanjut



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori – teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) belajar dan pembelajaran; (2) tematik terpadu; (3) model pembelajaran; (4) model *kooperatife learning tipe think - pair - share*; (5) media pembelajaran; (6) media *pop up*; (7) skenario pembelajaran; (8) hasil belajar; (9) penelitian terdahulu yang relevan; (10) hipotesis penelitian; dan (11) hipotesis penelitian.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses, sesuatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Hamalik, 2012:27). Gage & Berliner (dalam suranto, 2015:3) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Meskipun banyak perubahan perilaku manusia, ternyata tidak semua perubahan perilaku manusia dapat dikategorikan atau memiliki kualitas untuk disebut sebagai belajar.

Pembelajaran merupakan hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Wenger (dalam huda, 2015:2) mengatakan bahwa pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda – beda, secara individual, kolektif ataupun sosial.

2.2 Tematik Terpadu

2.2.1 Pengertian pembelajaran tematik terpadu

Pelaksanaan kurikulum 2013, pembelajaran untuk tingkat SD/MI sederajat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Sebagaimana tercantum dalam salinan

lampiran Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan, afektif, psikomotorik..

Menurut Majid (2014:49) pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid (Ahmadi dan Amri, 2014:90). Adapun menurut Hakim (2009:212) pembelajaran tematik terpadu adalah suatu model dan strategi pembelajaran yang menggunakan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu melalui pepaduan area isi, ketrampilan, dan sikap kedalam suatu tema tertentu, dengan mengondisikan para siswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal, menarik dan bermakna.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Majid (2014:89-90) sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. berpusat pada siswa
Siswa menjadi subjek utama dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
2. memberikan pengalaman langsung
Siswa dihadapkan langsung pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal – hal yang lebih abstrak.
3. pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas.
Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema–tema yang paling dekat dengan kebutuhan siswa.
4. menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Menyajikan konsep – konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, siswa akan memahami konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari.

5. bersifat Luwes

Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekitar dimana siswa berada.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif pada setiap kegiatan pembelajaran. Karakteristik yang dimiliki tematik terpadu tidak lepas dari yujuan awal yaitu untuk memberikan pembelajaran yang lebih bermakna kepada siswa dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan materi pembelajaran berdasar pada pengalaman siswa.

2.3 Model Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat – perangkat termasuk di dalamnya buku – buku, film, komputer, kurikulum dan lain – lain (Joyce dalam Trianto 2007:5). Soekanto mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Trianto 2007: 5). Hal ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perangkat yang di dalamnya memuat prosedur serta media – media yang disiapkan oleh guru untuk membelajarkan suatu materi pelajaran dengan maksud agar tujuan dari materi yang dibelajarkan terpenuhi.

Model pembelajaran merupakan istilah yang lebih luas dan lebih kompleks jangkauannya dari pada strategi, metode, atau prosedur (Kardi dan Nur dalam Trianto 2007:6) menjelaskan bahwa model mempunyai ciri – ciri sebagai berikut:

1. rasional, teoritik, logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
2. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
3. tingkah laku mengajar yang akan diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, dan
4. lingkungan belajar yang diperlukan agar bertujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

2.3.2 Macam – Macam Model Pembelajaran

Menurut Huda (2015:197) model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, antara lain sebagai berikut :

1. *teams games tournament*

Model pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok – kelompok kecil dalam kelas yang terdiri dari 3 orang yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Setiap anggota kelompok ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama anggota – anggotanya, lalu diuji secara individual melalui game akademik.

2. *two stay two stray*

Sistem pembelajaran berkelompok yang bertujuan agar siswa dapat saling berkerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model pembelajaran ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik antar kelompok.

3. *role playing*

Model pembelajaran yang dapat mengembangkan imajinasi dan penghayatan siswa dalam kegiatan memerankan dirinya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Siswa sebagai subjek pembelajaran yang secara

aktif melakukan praktik – praktik berbahasa (bertanya dan menjawab) bersama teman –temannya pada situasi tertentu.

4. *talking stick*

Model pembelajaran berkelompok dengan berbantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokok yang telah diberikan.

5. *think talk write*

Model pembelajaran yang mengembangkan tulisan suatu topik tertentu. Model pembelajaran ini memperkenankan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide – ide sebelum menuangkan dalam bentuk tulisan.

6. *snowball throwing*

Model pembelajaran berkelompok dengan melempar segumpulan kertas untuk menunjukkan siswa yang harus menjawab pertanyaan dari guru. Model ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

7. *jigsaw*

Model pembelajaran yang menerapkan ketrampilan membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara untuk mengetahui kemampuan dan pengalaman siswa agar materi pembelajaran lebih bermakna. Guru memberi banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

8. *picture and picture*

Model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Media gambar tersebut menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran untuk melatih keaktifan siswa.

9. *example non example*

Model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan mendorong siswa untuk berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan dari gambar yang diberikan oleh guru.

10. *think pair share*

Model pembelajaran dengan membentuk kelompok menjadi grup diskusi dalam kelas. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan atau waktu berfikir kepada masing – masing anggota anggota kelompok dalam mengekspresikan berbagai gagasan pendapatnya. Hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan antar kelompok lalu dibandingkan dengan kelompok lainnya.

11. *numbered heads together*

Model pembelajaran membentuk beberapa kelompok masing – masing anggota kelompok mendapatkan nomor untuk menjawab pertanyaan dari guru. Guru memanggil salah satu nomor acak siswa untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.

2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair – Share* (TPS)

2.4.1 Pengertian *Think – Pair – Share* (TPS)

Model pembelajaran *Think – Pair – Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Frank Lyman dalam (Huda, 2004:206), menyatakan bahwa “*Think - Pair - Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.

2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan *Think – Pair – Share* (TPS)

Pada dasarnya semua model pembelajaran tidak ada yang sempurna. Model pembelajaran *Think – Pair – Share* (TPS) juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini akan dijelaskan kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair – Share* (TPS) menurut Hamdayama (2014:203) :

- a. kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair – share*
 1. Meningkatkan pencurahan waktu tugas, Penggunaan model pembelajaran *Think – Pair – Share* menuntut siswa menggunakan waktunya untuk mengerjakan tugas – tugas atau permasalahan yang

diberikan oleh guru di awal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan baik sebelum guru menyampaikan pada pertemuan selanjutnya.

2. Memperbaiki kehadiran. Tugas yang diberikan oleh guru pada setiap pertemuan selain untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran juga dimaksudkan agar siswa dapat selalu berusaha hadir pada setiap pertemuan. Sebab bagi siswa yang sekali tidak hadir maka siswa tersebut tidak mengerjakan tugas dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka.
3. Angka putus sekolah berkurang. Model pembelajaran *Think – Pair – Share* ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik dari meningkatkan hasil belajar.
4. Sikap apatis sekolah berkurang. Sebelum pembelajaran dimulai, kecenderungan siswa merasa malas karena karena proses belajar di kelas hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru dan menjawab semua yang ditanyakan oleh guru. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, Model pembelajaran *Think – Pair – Share* ini akan lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan model konvensional.
5. Penerimaan terhadap individu lebih besar. Dalam model konvensional, siswa yang aktif di dalam hanya siswa tertentu yang rajin dan cepat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru sedangkan siswa lain hanya sebagai pendengar materi yang disampaikan oleh guru. Dengan pembelajaran *Think – Pair – Share* hal ini dapat diminimalisir sebab semua siswa akan terlibat dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.
6. Hasil belajar lebih mendalam. Parameter dalam PBM adalah hasil belajar yang diraih oleh siswa. Dengan pembelajaran *Think – Pair – Share* perkembangan hasil belajar siswa dapat diidentifikasi secara

bertahap. Sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat lebih optimal.

7. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi. Sistem kerjasama yang diterapkan dalam model pembelajaran *Think – Pair – Share* ini menuntut siswa untuk dapat bekerja sama dalam tim, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima.

b. kekurangan model pembelajaran *think – pair – share*

1. Tidak mudah bagi siswa untuk mengatur cara berfikir yang sistematis (berurutan atau tersusun)
2. Lebih sedikit ide yang masuk
3. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah dari siswa dalam kelompok yang bersangkutan sehingga banyak kelompok yang melapor dan dimonitor
4. Menggantungkan pada kelompok yang sama – sama pintar.

c. mengatasi kelemahan model pembelajaran *think - pair – share*

1. Guru dapat memancing ide dan jawaban setiap kelompok dengan pertanyaan tertentu.
2. Guru berkeliling untuk membantu setiap persoalan yang timbul dalam kelompok.
3. Guru dapat mengatur tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai agar merata dan mudah untuk memantau kelompok.
4. Guru juga harus sebagai penengah apabila ada perselisihan.

2.4.3 Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Think – Pair – Share* (TPS)

Metode pembelajaran tipe TPS (think pair share) terdiri dari lima langkah sebagai berikut:

a. tahap pendahuluan

Pada tahap ini, guru menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana aturan main menggunakan metode pembelajaran ini serta menginformasikan

batasan waktu yang diberikan pada setiap tahap kegiatan. Guru juga harus memberikan apresepsi serta memotivasi siswa agar terlibat aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

b. tahap *think* (berfikir secara individual)

Pada tahap ini, siswa diberikan suatu permasalahan atau pertanyaan oleh guru kemudian siswa memikirkan jawabannya secara mandiri dalam batasan waktu tertentu.

c. tahap *pair* (berpasangan)

Pada tahap ini, guru mengelompokkan siswa secara berpasangan, kemudian siswa mulai bekerja berpasangan mendiskusikan jawaban atas permasalahan atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru dalam batasan waktu yang telah ditentukan.

d. tahap *share* (berbagi jawaban dengan seluruh kelas)

Pada tahap ini, siswa mempresentasikan hasil yang didapatkan dari berfikir mandiri dan berdiskusi secara berbagi di depan kelas.

e. tahap penghargaan

Siswa diberikan nilai atau penghargaan baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap *think*, dan nilai kelompok berdasarkan hasil jawaban pada tahap *share* (Jumanta, 2014: 202-203).

2.5 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantaraan atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2016: 3). Gerlach & Ely (dalam arsyad, 2016:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan seperangkat alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran. Gerlach dan Ely dalam Asyad (2013:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Menurut Daryanto (2015:4) media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Sementara menurut Aqib (2014:50) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk membantu memudahkan siswa lebih memahami materi pelajaran, selain itu media juga berfungsi sebagai alat untuk memberikan motivasi di dalam kelas.

2.5.1 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Asyhar (2012:44) pada dasarnya media dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu:

- a. media visual, yaitu media yang menggunakan indera penglihat dan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari siswa, contohnya:
 1. media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, poster, dan brosur
 2. model dan prototipe seperti globe
 3. media realitas alam sekitar dan sebagainya.
- b. media audio adalah media yang menggunakan indera pendengaran, contohnya *tape recorder*, radio, dan *VCD player*.
- c. media audio visual adalah media yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan, contohnya film, video, program TV dan lain-lain.
- d. multimedia yaitu media yang menggabungkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media visual dan audio serta media interaktif berbasis komputer.

2.5.2 Manfaat media pembelajaran

Sudjana & Rivai (dalam arsyad, 2016:28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain – lain.

2.6 Media *Pop Up*

2.6.1 Pengertian Media *Pop Up Book*

Muktiono (2003: 65) mengemukakan bahwa *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan sertamembentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. Buku ini dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik karena memiliki gambar berbentuk tiga dimensi.

Pop up juga merupakan pengembangan dari kartu bergambar yang didesain menurut kreativitas pembuatnya agar gambarnya dapat timbul menjadi bentuk tiga dimensi. Menurut Pinky (dalam Noviyanti, 2013:77) *pop up* adalah kartu yang jika dibuka dengan sudut tertentu akan memunculkan sebuah bentuk tampilan gambar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan *pop up* merupakan media pembelajaran berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi. Buku *pop up* memberikan tampilan gambar yang menarik karena terdapat bagian yang apabila dibuka dapat berubah bentuk. Media *pop up* ini juga

memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan dari media *pop up*.

a. kelebihan media *pop up*

Buku *pop up* dapat memberikan visualitas cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser. Hal lain yang membuat buku *pop up* menarik dan berbeda dari buku cerita ilustrasi biasa yang memberikan kejutan – kejutan dari setiap halaman buku yang dibuka. Hal ini membuat memancing antusias pembaca dalam mengikuti pembaca dalam mengikuti ceritanya menanti kejutan pada halaman selanjutnya.

b. kekurangan media *pop up*

Kekurangan media ini yaitu pembuatan media ini membutuhkan waktu yang lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra sehingga mekanik dapat bekerja mekanik dapat bekerja dengan baik dalam waktu yang lama.

2.6.2 Manfaat media *pop up*

Menurut Cahyani (2014:24-25) media *pop up* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, di antaranya sebagai berikut:

- a. mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b. mendekatkan hubungan anak dengan orang tua karena buku *pop up* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua duduk bersama dengan putra – putri mereka dan menikmati cerita.
- c. mengembangkan kreativitas anak.
- d. merangsang imajinasi anak.
- e. menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk dan suatu benda.
- f. dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

2.7 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran dengan merapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS) berbantuan media *pop up*.

Tabel 2.1 Skenario penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS) berbantuan media *pop up*.

Langkah – Langkah Pembelajaran	Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran Pada Kelas Kontrol
I. Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing – masing. 3. Siswa ditanya mengenai keadaan / kondisi oleh guru. (Menanya) 4. Kegiatan diawali dengan mengomunikasikan dengan siswa tujuan pembelajaran hari ini 5. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan secara klasikan dengan apersepsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing – msing. 3. Siswa ditanya mengenai keadaan / kondisi oleh guru. 4. Kegiatan diawali dengan mengomunikasikan dengan siswa tujuan pembelajaran hari ini. 5. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan secara klasikan dengan apersepsi.
II. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penjelasan mengenai jenis – jenis keberagaman yang ada di Indonesia. 2. Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan tentang jeni – jenis keragaman di Indonesia. 2. Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi dengan mengamati gambar (Mengamati) 3. Siswa diberikan

Langkah – Langkah Pembelajaran	Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran Pada Kelas Kontrol
	<p>bantuan media <i>pop up</i> (Mengamati)</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah adat. (Menanya)</p> <p>4. Guru memberikan petunjuk penggunaan model pembelajaran TPS yang akan dilaksanakan.</p> <p>• Think</p> <p>5. Guru membagikan lembar kerja tentang keragaman rumah adat kepada masing – masing siswa.</p> <p>6. Siswa diberikan batasan waktu untuk mengamati dan menuliskan keragaman rumah adat. (Mengamati)</p> <p>• Pair</p> <p>7. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua orang siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya.</p> <p>8. Siswa diberikan lembar kerja kelompok dengan batasan waktu yang dikerjakan bersama anggota kelompoknya.</p> <p>9. Siswa berdiskusi</p>	<p>kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah adat. (Menanya)</p> <p>4. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 orang siswa.</p> <p>5. Siswa diberikan lembar kerja kelompok yang dikerjakan bersama anggota kelompoknya.</p> <p>6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang keragaman rumah adat. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>7. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil diskusinya pada guru.</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti.</p>

Langkah – Langkah Pembelajaran	Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran Pada Kelas Kontrol
	<p>dengan kelompoknya tentang keragaman rumah adat. (Mengumpulkan Informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Share</i> <p>10. Setelah batasan waktu berakhir, setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk berbsgi hasil diskusi didepan kelas. (mengomunikasikan)</p> <p>11. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi.</p> <p>12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya baik</p>	
<p>III. Kegiatan Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. 3. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. 3. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

2.8 Hasil Belajar

2.8.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011:2), hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan – tujuan instruksional yang dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa setelah menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dalam hasil belajar dapat memberikan nilai terhadap kegiatan belajar – mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2.8.2 Macam – macam hasil belajar

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom (dalam Susanto, 2016:6) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat, yang dialami maupun yang dirasakan berupa hasil penelitian yang ia lakukan secara langsung. Pengukuran hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, dapat dilakukan melalui evaluasi produk. Sehubungan dengan evaluasi produk, W.S Winkel (dalam Susanto, 2016:8) menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai seberapa jauh tujuan instruksional telah tercapai; semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis.

2. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati (dalam Susanto, 2016:9) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar

sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Indrawati (dalam Susanto, 2016:9) merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi). Dengan kata lain, keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori. Selanjutnya Indrawati (dalam Susanto, 2016:9-10) menyebutkan ada enam aspek keterampilan proses, yang meliputi: observasi, klasifikasi pengukuran, mengomunikasikan, memberikan penjelasan atau interpretasi terhadap suatu pengamatan, dan melakukan eksperimen.

3. Sikap

Menurut Sardiman (dalam Susanto, 2016:11) sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu, sikap ini lebih merujuk pada perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang. Hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Domain yang sangat berperan dalam pemahaman konsep adalah domain kognitif. Merujuk pada pemikiran Gagne (dalam Thobroni, 2016:20-21), hasil belajar berupa hal-hal berikut:

1. informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
2. keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis – sintesis, fakta - konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

3. strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku. Anderson dan Krathwohl (dalam Majid, 2015:47) membuat revisi pada domain kognitif pada tahun 2001 terhadap taksonomi bloom pada tataran *highorder thinking skills*, sehingga menjadi :

1. domain kognitif, meliputi :

- mengingat (*remembering*) mampu mengingat bahan-bahan yang baru saja di pelajari.
- memahami (*understanding*) memahami makna, interpolasi, dan penafsiran bahan ajar serta masalah.
- menerapkan (*applying*), mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan lain-lain, di dalam kondisi pembelajaran. Siswa mampu menerapkan apa yang sudah dipelajari ke dalam suatu situasi yang baru.
- menganalisis (*analyzing*), siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dari sebuah scenario yang rumit.
- menilai (*evaluating*) siswa mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
- menciptakan (*creating*), siswa menempatkan unsur-unsur bersama-sama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi,

mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi suatu pola baru atau struktur baru melalui membangkitkan, merencanakan, atau menghasilkan sesuatu.

2. domain afektif, meliputi:

- menerima atau memperhatikan, jenjang pertama ini meliputi sifat terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif, termasuk didalamnya keinginan untuk menerima atau memperhatikan.
- merespon, jenjang ini anak didik dilibatkan dalam suatu objek tertentu, fenomena atau suatu kegiatan.
- penghargaan, pada jenjang ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, terhadap pemilihan suatu nilai dan keterikatannya pada suatu ide tertentu.
- mengorganisasikan, dalam jenjang ini peserta didik membentuk suatu sistim nilai yang dapat menuntun perilaku yang meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan.
- mempribadi atau mewatak, pada tingkat terakhir ini sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah terorganisir kedalam suatu sistim yang bersifat internal.

3. domain psikomotorik, meliputi:

- menirukan, anak didik ditunjukkan suatu aksi yang dapat diamati, maka peserta didik akan mulai akan mulai menirunya.
- manipulasi, pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu aksi yang telah ditunjukkan dan sudah dapat membedakan antara satu aksi dengan yang lainnya.
- keseksamaan, meliputi kemampuan anak didik dalam menampilkan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dan dalam menirukan suatu kegiatan tertentu.

- artikulasi, dalam hal ini yang paling utama anak didik sudah dapat mengkoordinasikan beberapa aksi dengan menetapkan urutan secara tepat diantara aksi yang berbeda.
- naturalisasi, tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik yaitu apabila seorang anak dapat melakukan suatu aksi secara alami atau beberapa aksi yangurut. Perubahan dari salah satu atau ketiga domain tersebut yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada atau tidaknya perubahan dari ketiga domain tersebut yang dialami oleh seorang siswa setelah melakukan suatu proses belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi fokus penelitian ini adalah hasil belajar kognitif karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pengajaran. Hasil belajar kognitif ini nantinya akan didapatkan melalui tes tertulis yang diberikan kepada siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran (*post-test*) dengan bentuk soal objektif pilihan ganda, hasil belajar siswa yang diteliti yaitu mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4.

2.8.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu diri siswa itu sendiri dan lingkungan disekitarnya, pengaruh yang ada pada diri siswa itu sendiri dapat diartikan kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa dalam belajar baik secara jasmani ataupun rohani. Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungannya, dapat diartikan sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode dan dukungan lingkungan keluarga. Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2016:12) bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

1. Faktor Internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi

kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, keadaan keluarga yang memiliki permasalahan dan kurangnya perhatian terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari yang berperilaku kurang baik terhadap anaknya dapat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya, dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2016:13) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang didalamnya saling mempengaruhi, tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh factor faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

2.9 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran TPS. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol dengan rata-rata 67,48 dan kelas eksperimen dengan rata-rata 79,23 dan hasil ttest yang diperoleh lebih besar dari ttabel ($4,74 > 2,00$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara siswa yang di beri pembelajaran menggunakan metode pembelajaran TPS dan siswa yang di beri pembelajaran dengan metode konvensional.

Kafa (2011) penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TPS pada Tema Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest-posttest* sebesar 80,97. Di kelas kontrol, nilai rata-rata *pretest-posttest* yaitu 72,37. Selanjutnya peneliti menentukan nilai

t_{hitung} dan didapatkan nilai $t_{hitung} = 3,68$, dengan $t_{tabel} = 2,00$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menyimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar pada tema selalu berhemat energi di kelas IV SDN 16 Banda Aceh.

Putri (2018), penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Pop UP Card* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Diperoleh hasil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum melakukan pembelajaran belum seluruhnya aspek penilaian yang ideal. Hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran khususnya pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Pop Upterlihat* perbedaan secara signifikan hal ini dibuktikan dengan terdapat 23 siswa yang memiliki kategori sangat tinggi dengan presentase 22,585%, dan 1 orang siswa memiliki kategori sedang dengan prosentase 3,22%.

Retno Yulianti (2016) penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media *Pop Up Book* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2015/2016”, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian pada pratindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,47 dengan persentase ketuntasan 44% pada siklus I meningkat menjadi 73,59 dengan persentase ketuntasan 69% dan pada siklus II menjadi 78,84 dengan persentase ketuntasan sebesar 87,5%.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan media *pop up*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian model pembelajaran TPS berbantuan media *pop up* dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran TPS berbantuan media *pop up* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jember Lor 02 Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

2.10 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran yang dilakukan di kelas terkesan bersifat monoton. Hasil wawancara yang dilakukan diperoleh hasil bahwa siswa cenderung merasa bosan dengan metode yang terus menerus digunakan oleh guru, yakni menggunakan pendekatan santifik tanpa menggunakan model pembelajaran yang menarik. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang ada di kelas kurang menarik.

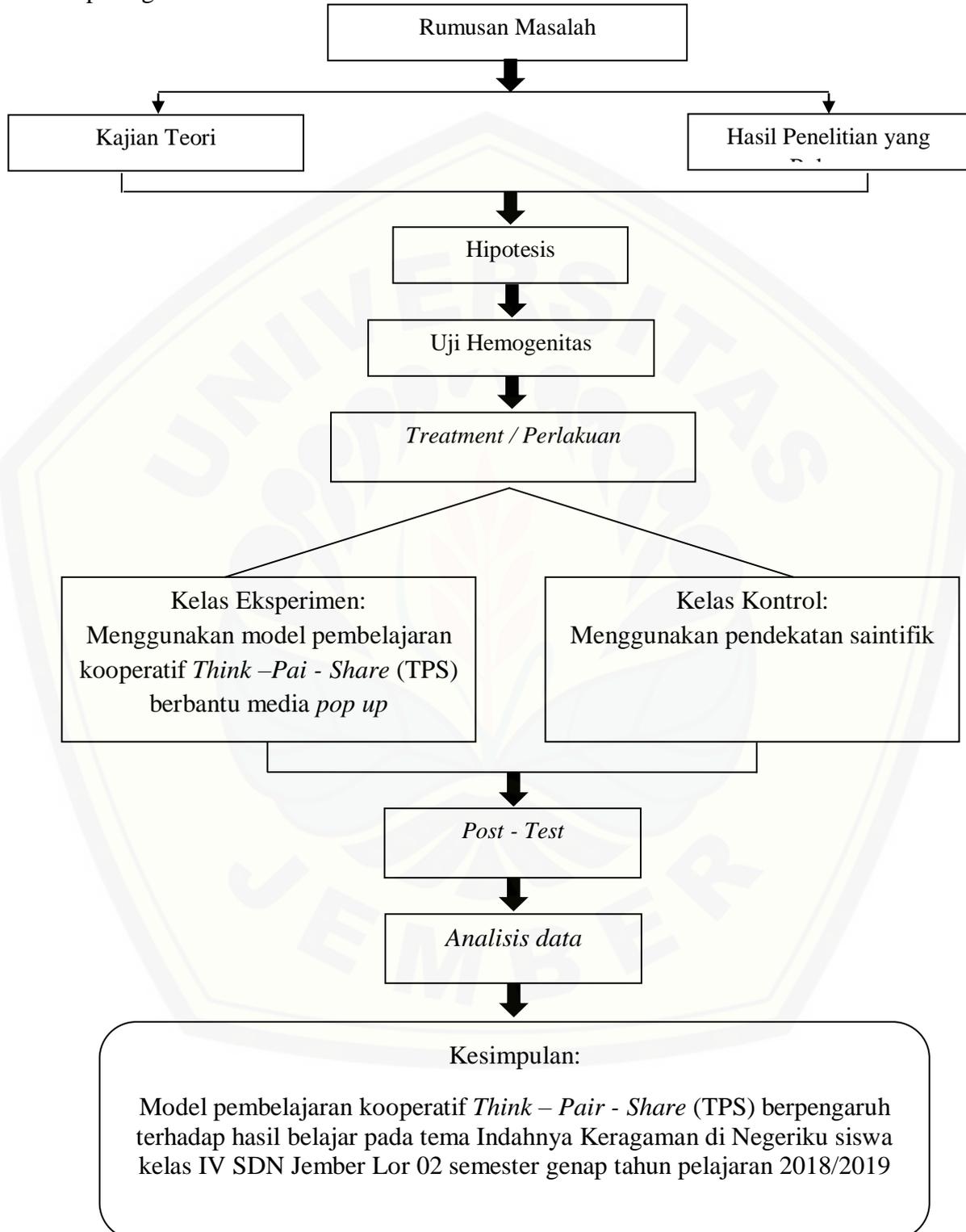
Berdasarkan kondisi itu, maka peneliti perlu melakukan variasi terhadap pembelajaran yang berlangsung di kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantuan media *pop up*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) dipilih karena pada model ini agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta lebih mudah dalam memahami pembelajaran tersebut. Begitu pula penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (*think pair share*), diharapkan dengan menggunakan metode ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Pada pembelajaran menggunakan metode TPS disini siswa tidak hanya dibelajarkan untuk berdiskusi saja, namun siswa juga diberi kesempatan untuk berfikir mandiri terlebih dahulu. Pada tahap *share* dapat digunakan untuk melatih siswa dalam mengemukakan hasil diskusinya serta melatih sikap percaya diri siswa. Terlebih menggunakan media *pop up*, media tersebut pasti akan sangat menarik perhatian dan minat siswa. Karena karakteristik yang ada pada media *pop up* tersebut.

Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantu media *pop up*, maka diperlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada awal pertemuan diterapkan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantu media *pop up*, pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantu media *pop up*. Setelah masing – masing kelas diberikan tes akhir dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir). Selisih antara hasil *post-test* pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair - Share* (TPS) berbantu media *pop up* secara statistik yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar.



Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.11 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan ditinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah yaitu:

a. Hipotesis mayor

Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019.

b. Hipotesis minor

1. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada tema indah nya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas IV pada tema indah nya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019.
3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas IV pada tema indah nya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019

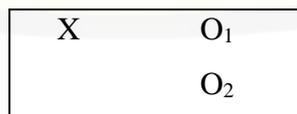
BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan: (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah – langkah penelitian; (7) teknik pengumpulan data; (8) pengembangan instrument tes; dan (9) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138). Penelitian eksperimen ini mengkaji ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan dengan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan.

Jenis eksperimen pada penelitian ini yaitu menggunakan pola pra eksperimental (*Pra Experimental Research*). Menurut masyhud, (2016:144) dikatakan sebagai pola penelitian pra experimental karena penelitian ini bersifat sederhana dan belum menerapkan pola kontrol variabel dengan ketat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *intact-Group Comparison*. Menurut Sugiono (2016:75) pada desain penelitian *intact-group comparison* terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, namun tetap dibagi dua yaitu setengah kelompok untuk kelas eksperimen (kelompok yang akan diberi treatment dan setengah kelompok untuk kelas kontrol (kelompok yang tidak diberi treatment). Bentuk rancangan apabila digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pola *Intact-Group Comparison*

(sumber: Sugiono, 2016:77)

Keterangan:

X : Perlakuan yang diberikan

O₁: *Post test* Kelompok Eksperimen (setelah diberi perlakuan)

O₂: *Post test* Kelompok Kontrol (setelah diberi perlakuan)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu di antaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2016:100). Waktu penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SDN Jember Lor 02 dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. adanya kesediaan dari pihak SDN Jember Lor 02 untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. sekolah SDN Jember Lor 02 memenuhi persyaratan dan layak untuk dilaksanakan.
- c. terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- d. guru kelas IVA dan IV B belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* berbantuan media *pop up* dalam proses pembelajaran pada tema Indahnya Kebersamaan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jember Lor 02 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A berjumlah 32 siswa, kelas IV B berjumlah 30 siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui kesetaraan kondisi awal siswa sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran TPS berbantuan media *pop up*. Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Masyhud, 2016:320).

Keterangan :

t_0 = t observasi

M_1 = Nilai rata-rata kelompok 1

M_2 = Nilai rata-rata kelompok 2

MK_d = mean kuadrat dalam

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

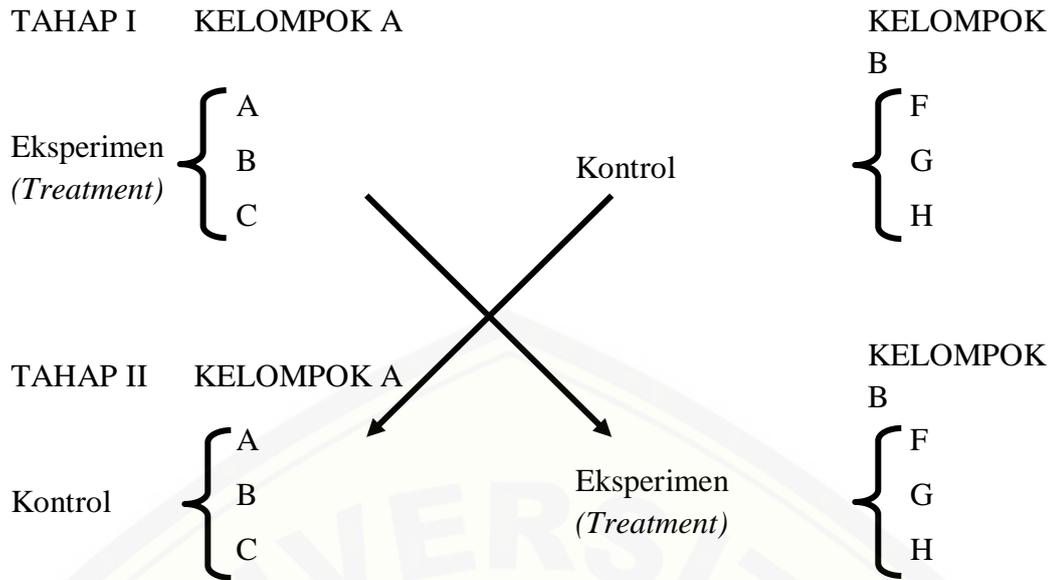
n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

(Masyhud, 2014:319).

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-t, karena subjek yang dilakukan peneliti terdiri dari 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika analisis hasil $t_0 \leq t_t$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan homogen sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
2. Namun apabila hasil analisis $t_0 \geq t_t$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Pemberian perlakuan silang kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti, kedua kelas diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tidak homogen maka dilakukan pendekatan silang. Setengah periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode, berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol. Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimental sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ulangan tengah semester kelas IV SDN Jember Lor 02 semester ganjil dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.3 Uji homogenitas
Group Statistics**

	y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	1.00	32	65.7273	6.83864	1.19046
	2.00	30	64.8333	6.58673	1.20257

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

X	Equal variances assumed	.000	.983	.527	61	.600	.89394	1.69522	- 2.4958 6	4.28374
	Equal variances not assumed			.528	60.786	.599	.89394	1.69214	- 2.4899 5	4.27783

Berdasarkan uji hasil t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,527. Hal tersebut dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1.671$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,527 < 1.671$), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan metode *random sampling* melalui teknik undian. Pada kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran konvensional tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share*, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think – Pair – Share* (TPS) berbantuan media *pop up*. *Post – test* kemudian diberikan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2016: 49). Tanpa adanya variabel penelitian, penelitian akan sulit dilaksanakan, bahkan tidak mungkin untuk dilaksanakan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Think – Pair – Share* (TPS) berbantuan media *pop up*.

- b. Variabel terikat adalah faktor yang mengakibatkan oleh adanya pengaruh dalam penelitian hasil belajar siswa kelas IV (ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik) pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku.
- c. Variabel kontrol merupakan faktor yang kendalikan atau dibuat konstan, sehingga hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu guru, siswa, waktu penelitian, materi pembelajaran, dan alat evaluasi.

3.5 Definisi Operasional

Beberapa istilah – istilah dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahan tafsiran. Istilah – istilah penting dalam penelitian ini ditegaskan pengertian sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair – Share* (TPS)

Metode pembelajaran kooperatif tipe TPS (think pair share) merupakan bentuk dari metode pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk dapat berfikir mandiri (think), berpasangan (pair), serta mengkomunikasikan hasil diskusinya kepada siswa lainnya (share).

2. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011: 3) hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Pada dasarnya ketiga ranah tersebut yang menjadi objek penilaian hasil belajar. Biasanya para guru disekolah paling banyak menilai pada ranah kognitif karena untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Ketiga ranah tersebut menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Majid, 2015:47) yang merupakan hasil revisi pada tahun 2001 terhadap taksonomi Bloom pada tataran high order thinking skills, sebagai berikut.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif meliputi:

- a. mengingat (C1), mampu mengingat bahan-bahan yang baru saja dipelajari.
- b. memahami (C2), memahami makna, transiasi, interpolasi, dan penafsiran bahan ajar serta masalah.

- c. menerapkan (C3), mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan lain-lain, di dalam kondisi pembelajaran. siswa mampu menerapkan apa yang sudah dipelajari ke dalam suatu situasi yang baru.
- d. menganalisis (C4), siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dari sebuah scenario yang rumit.
- e. menilai (C5), siswa mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
- f. mencipta (C6), siswa menempatkan unsur-unsur bersama-sama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi, mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi suatu pola baru atau struktur baru melalui membangkitkan, merencanakan, atau menghasilkan sesuatu.

2) Ranah Afektif

Afektif adalah sesuatu yang berhubungan dengan sikap seseorang. Ranah afektif meliputi:

- a. menerima atau memperhatikan, jenjang pertama ini meliputi sifat terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif, termasuk didalamnya keinginan untuk menerima atau memperhatikan.
- b. merespon, jenjang ini anak didik dilibatkan dalam suatu objek tertentu, fenomena atau suatu kegiatan.
- c. penghargaan, pada jenjang ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, terhadap pemilihan suatu nilai dan keterikatannya pada suatu ide tertentu.

- d. mengorganisasikan, dalam jenjang ini peserta didik membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntun perilaku yang meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan.
- e. mempribadi atau mewatak, pada tingkat terakhir ini sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah terorganisir kedalam suatu sistem yang bersifat internal.

Pada ranah afektif diharapkan siswa kelas IV SDN Jember Lor 02 dapat menerima atau memperhatikan, hal ini dikarenakan siswa masih tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran di kelas.

3) Ranah Psikomotorik

Tipe hasil belajar ranah psikomotoris merupakan tindakan atau kemampuan siswa yang telah mengalami pembelajaran tertentu. Ranah psikomotoris meliputi:

- a. menirukan, anak didik ditunjukkan suatu aksi yang dapat diamati, maka peserta didik akan mulai akan mulai menirunya.
- b. manipulasi, pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu aksi yang telah ditunjukkan dan sudah dapat membedakan antara satu aksi dengan yang lainnya.
- c. keseksamaan, meliputi kemampuan anak didik dalam menampilkan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dan dalam menirukan suatu kegiatan tertentu.
- d. artikulasi, dalam hal ini yang paling utama anak didik sudah dapat mengkoordinasikan beberapa aksi dengan menetapkan urutan secara tepat diantara aksi yang berbeda.
- e. naturalisasi, tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik yaitu apabila seorang anak dapat melakukan suatu aksi secara alami atau beberapa aksi yang urut. Perubahan dari salah satu atau ketiga domain tersebut yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada atau tidaknya perubahan dari ketiga domain tersebut yang dialami oleh seorang siswa setelah melakukan suatu proses belajar.

Pada ranah psikomotorik diharapkan siswa kelas IV SDN Jember Lor 02 adalah manipulasi, hal ini diharapkan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media *pop up*.

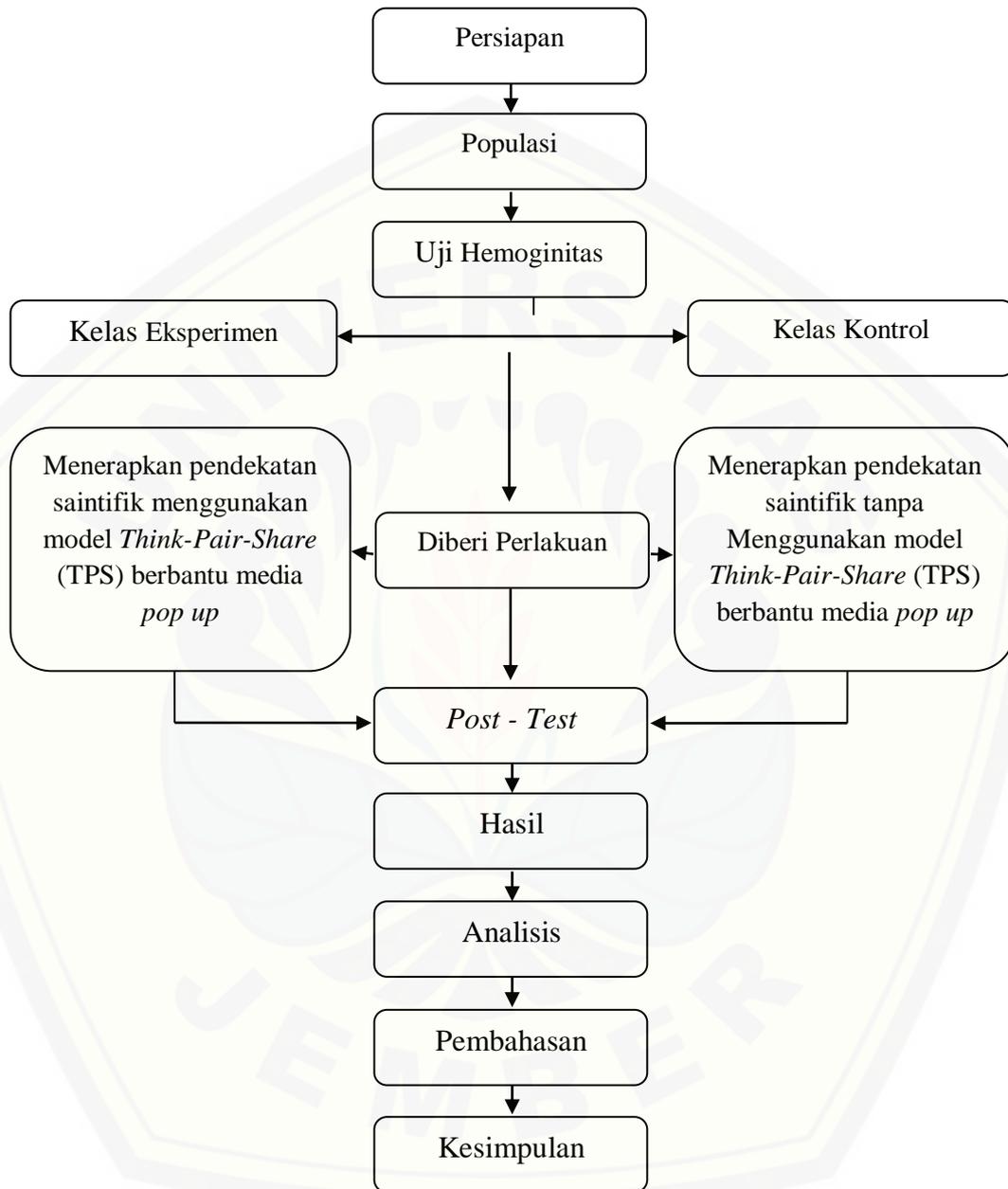
Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi fokus penelitian ini mencakup tiga ranah yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pembelajaran. Ranah kognitif ini akan didapatkan melalui tes tertulis yang diberikan kepada siswa dengan bentuk soal subjektif dan objektif. Hasil belajar siswa yang diteliti yaitu mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4, karena jenjang kemampuan tersebut sesuai dengan kemampuan berpikir siswa dan tujuan pembelajaran di kelas.

3.6 Langkah – langkah penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan, yaitu mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Menentukan populasi penelitian.
- c. Menentukan populasi penelitian dengan menggunakan uji homogenitas.
- d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan kelakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think - Pare - Share* (PTS) dan kelas kontrol dengan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think - Pare - Share* (PTS).
- e. Mengadakan *post – test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- f. Menganalisis data (*post-test*).
- g. Mengkaji hasil.
- h. Membuat kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut



Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Observasi

Menurut Arikunto (2015:45), observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Think – Pair - Share*.

3.7.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014:274), dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Didalam pelaksanaannya metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil nilai siswa, data-data nama siswa serta foto hasil kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperlukan dalam penelitian meliputi data nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Jember Lor 02, nilai hasil belajar siswa dan foto kegiatan pembelajaran.

3.7.3 Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2014:198). Panduan wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada responden dalam wawancara, penyusunan panduan wawancara juga harus dirancang secara tepat sehingga dapat menjamin perolehan data dan penelitian yang valid (Masyhud, 2016:271). Melalui metode wawancara, data yang diperoleh yaitu secara langsung dari siswa kelas IV dan guru kelas IV di SDN Jember Lor 02 untuk mengetahui metode yang sering digunakan dan tanggapan siswa mengenai pembelajaran di kelas.

3.7.4 Metode Tes

Menurut Arikunto (2014:193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa sebelum atau setelah proses

pembelajaran berlangsung (Jakni:2015:98). Bentuk tes bermacam-macam, seperti soal essay, pilihan ganda, dan lain-lain.

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test*. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang telah dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media *pop up*.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2016:293). Hasil korelasi tersebut kemudian dikorelasikan dengan *r*-tabel. Jika nilai korelasi item tersebut lebih tinggi daripada *r*-tabel, maka berarti item tersebut valid, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada *r*-tabel, maka item tersebut tidak valid. Instrumen soal yang akan digunakan untuk *post-test* sebanyak 40 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah apabila jawaban tes benar diberi nilai 1 dan jawaban tes yang salah diberi skor 0. Selanjutnya memasukkan data pada tabel analisis uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Berikut hasil uji validitas instrumen soal yang dilakukan pada siswa kelas 4 SDN Jember Lor 4 dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel N=24	Kesimpulan
1	0.44	0.6	0.404	Valid
2	0.444	0.215	0.404	Valid
3	-0.37	-0.43	0.404	Tidak Valid
4	0.444	0.398	0.404	Valid
5	-0.59	-0.53	0.404	Tidak Valid
6	0.501	0.35	0.404	Valid

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel N=24	Kesimpulan
7	0.521	0.539	0.404	Valid
8	0.486	0.428	0.404	Valid
9	0.433	0.483	0.404	Valid
10	0.053	0.038	0.404	Tidak Valid
11	0.388	0.451	0.404	Valid
12	0.446	0.364	0.404	Valid
13	0.12	0.112	0.404	Tidak Valid
14	0.412	0.448	0.404	Valid
15	0.435	0.462	0.404	Valid
16	0.075	-0.1	0.404	Tidak Valid
17	0.57	0.46	0.404	Valid
18	-0.21	-0.15	0.404	Tidak Valid
19	0.467	0.599	0.404	Valid
20	0.459	0.443	0.404	Valid
21	0.553	0.461	0.404	Valid
22	-0.26	-0.34	0.404	Tidak Valid
23	0.486	0.446	0.404	Valid
24	0.319	0.501	0.404	Valid
25	0.185	0.073	0.404	Tidak Valid
26	0.481	0.261	0.404	Valid
27	0.253	0.465	0.404	Valid
28	0.463	0.312	0.404	Valid
29	0.577	0.428	0.404	Valid
30	0.573	0.105	0.404	Valid
31	0.362	0.519	0.404	Valid
32	0.435	0.211	0.404	Valid
33	0.609	0.381	0.404	Valid
34	0.493	0.261	0.404	Valid
35	0.567	0.23	0.404	Valid
36	0.124	-0.14	0.404	Tidak Valid
37	0.187	0.241	0.404	Tidak Valid
38	0.197	0.419	0.404	Valid
39	0.544	0.261	0.404	Valid
40	0.487	0.241	0.404	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.2 dapat dilihat ada 10 item soal yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, selanjutnya melakukan uji reliabilitas pada 30 item soal yang sudah valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Masyhud (2016:231) berpendapat bahwa instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabilitas, jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2016:301). Instrumen atau tes dikatakan *reabel* apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi, artinya meskipun instrumen tersebut diujikan berkali-kali hasilnya akan tetap konsisten sama. Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half* karena jumlah butir instrumen genap. Kemudian, instrumen penelitian dibagi menjadi dua yaitu ganjil-genap dan mengkorelasikan jumlah skor bagian satu atau ganjil dengan bagian dua atau genap menggunakan rumus *product moment* yakni:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud, 2016:303)

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel

Hasil korelasi, selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

Diadaptasi dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2016: 304)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes

tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada r-tabel maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir soal ganjil (sebagai variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal genap (sebagai variabel Y). Tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah-dua dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah-Dua (*Split Half*)

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	12	16	144	48
2	8	11	64	121	88
3	6	8	36	64	48
4	5	10	25	100	50
5	3	4	9	16	12
6	0	7	0	49	0
7	3	3	9	9	9
8	5	9	25	81	45
9	2	4	4	16	8
10	3	6	9	36	18
11	3	5	9	25	15
12	0	7	0	49	0
13	8	11	64	121	88
14	10	11	100	121	110
15	1	5	1	25	5
16	7	9	49	81	63
17	3	6	9	36	18
18	12	12	144	144	144
19	0	4	0	16	0
20	7	9	49	81	63
21	7	9	49	81	63
22	0	3	0	9	0
23	10	11	100	121	110
24	3	3	9	9	9
Total	110	179	780	1555	1014

Pada tabel 3.3, nilai X merupakan jumlah skor butir soal ganjil, sedangkan nilai Y merupakan jumlah skor butir soal genap. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikorelasikan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(24 \times 1014) - (110)(179)}{\sqrt{[(24 \times 780) - (110)^2][(24 \times 1555) - (179)^2]}} \\
 &= \frac{24336 - 19690}{\sqrt{[18720 - 12100][37320 - 32041]}} \\
 &= \frac{4646}{\sqrt{6620 \times 5279}} \\
 &= \frac{4646}{\sqrt{34946980}} \\
 &= \frac{4646}{5911,597} \\
 &= 0,7859
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh angka korelasi skor ganjil dengan skor genap sebesar 0,7859. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,7859}{1 + 0,7859} \\
 &= \frac{1,5718}{1,7859} \\
 &= 0,88
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas berdasarkan perolehan perhitungan menggunakan rumus tersebut sebesar 0,88. Hasil uji reliabilitas tes kemudian dikategorikan sebagaimana dalam tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabilitas
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2016: 302)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,88 termasuk ke dalam kategori reliabilitas tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini dianggap reliabel.

3.8.3 Daya Pembeda Instrumen

Suatu instrumen tes harus memiliki daya pembeda (*discrimination power*), artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut (Masyhud, 2016:312). Selanjutnya, Masyhud (2016:312) mengatakan daya pembeda (*discrimination power*) butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentasi antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau tinggi (*high group*) dan peserta kelompok rendah atau lemah (*lower group*). Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, selanjutnya perhitungan daya pembeda butir test menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Masyhud (2016:314)

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Menurut Masyhud (2016:315) butir tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda minimal 0,20. Daya pembeda tes dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah

0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2016:315)

3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Menurut Masyhud (2016:315) tingkat kesulitan (*level of difficulties*) instrumen tes di sini mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut :

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

(Masyhud, 2016:315)

Keterangan :

IKES = Indeks Tingkat Kesulitan Tes

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Masyhud (2016:316) mengklasifikasikan indeks tingkat kesulitan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<0,20	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2016:316)

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test dan tingkat kesulitan dalam penelitian ini dapat dilihat tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7 Hasil perhitungan daya pembeda dan indeks kesulitan soal

No	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Tinggi	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Rendah	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
1	1	8	2	0,50	41,66	Baik
2	7	9	0	0,75	37,5	Baik
3	9	8	0	0,66	33,3	Baik
4	11	7	1	0,50	33,3	Baik
5	15	3	0	0,25	12,5	Baik
6	17	6	0	0,50	25	Baik
7	19	3	0	0,25	12,5	Baik
8	21	6	1	0,42	29,2	Baik
9	23	4	1	0,25	20,8	Baik
10	27	4	1	0,25	20,8	Baik
11	29	5	2	0,25	29,2	Baik
12	31	7	4	0,25	45,8	Baik
13	33	7	3	0,33	41,66	Baik
14	35	7	4	0,25	45,8	Baik
15	39	5	2	0,25	29,2	Baik
16	2	7	4	0,25	45,8	Baik
17	4	8	3	0,42	45,8	Baik
18	6	8	2	0,50	41,66	Baik
19	8	8	3	0,42	45,8	Baik
20	12	8	5	0,25	54,2	Baik
21	14	9	3	0,50	50	Baik
22	20	7	3	0,33	41,66	Baik
23	24	10	3	0,58	54,2	Baik
24	26	7	4	0,25	45,8	Baik
25	28	9	5	0,33	58,3	Baik
26	30	8	5	0,25	54,2	Baik
27	32	8	5	0,25	54,2	Baik
28	34	9	6	0,25	62,5	Baik
29	38	10	4	0,50	58,3	Baik
30	40	6	2	0,33	33,3	Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, butir soal-soal tersebut memiliki indeks daya pembeda di atas kriteria persyaratan minimal yaitu 0,2 serta indeks tingkat kesukaran 10% sampai 90%. Jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen butir soal tersebut layak untuk digunakan karena telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *t-test* untuk sampel terpisah. Data yang diuji tersebut biasanya merupakan hasil pengukuran dari suatu percobaan atau eksperimen dua kelompok yang berbeda. Setelah diperoleh nilai siswa dari dua kelompok, lalu ditransformasikan kedalam rumus *t-test*. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan pada tabel kritik pada taraf signifikan 0,05.

Hasil analisis data *t* tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil uji *t* biasanya digunakan untuk menolak hipotesis nihil (H_0) yang menyebabkan tidak ada perbandingan, dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada perbandingan. Perhitungan teknik analisis *t-test* ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 - \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

(Arikunto (2010:354))

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata skor kelompok eksperimen.

M_y = nilai rata-rata skor kelompok kontrol.

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol.

N_x = banyak sampel pada kelas eksperimen.

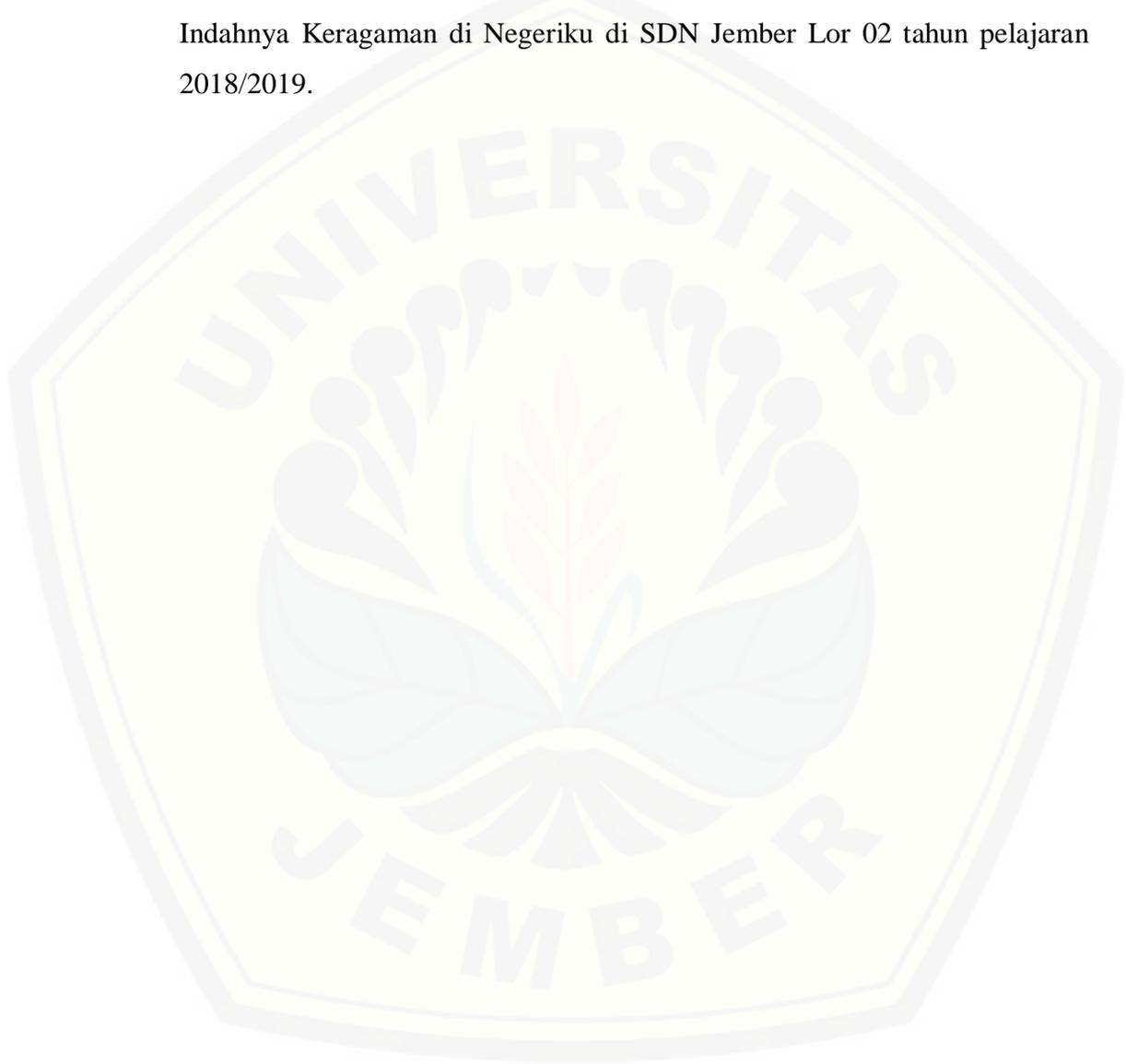
N_y = banyak sampel pada kelas kontrol.

Untuk menguji pengaruh yang signifikan melalui ketentuan sebagai berikut.

1. Harga $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar kelas IV pada tema

Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019.

2. Harga $t_{\text{test}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019.



BAB. 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa.

a. Kesimpulan mayor :

1. ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair – share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019 hal tersebut dibuktikan dari hasil uji-t = 0.527. hasil tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan df 60 pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan uji -t diketahui hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,527 < 1.671) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

b. Kesimpulan minor :

1. ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada tema indahnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji-t ranah kognitif menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,667$. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan df 60 pada taraf signifikan 5 %. Berdasarkan uji- t diketahui hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,667 > 1,671) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
2. ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas IV pada tema indahnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019. Hasil uji t ranah afektif diatas dibandingkan pada tabel kritik t pada df 60 dan pada signifikansi 0,05, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (8,447 >

1,671) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

3. ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair - share* berbantuan media *pop up* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas IV pada tema indahny keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018 / 2019. Hasil uji t ranah psikomotorik diatas dibandingkan pada tabel kritik t pada df 60 dan pada signifikansi 0,50, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3.558 > 1,671$) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. bagi guru, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair – share* berbantuan media *pop up* dapat menjadikan siswa lebih aktif, menarik, dalam pembelajaran, dan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair – share* berbantuan media *pop up* akan membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
2. bagi kepala sekolah, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair – share* berbantuan media *pop up* dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya tema indahny keragaman di negeriku.
3. bagi peneliti, penelitian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair – share* berbantuan media *pop up* ini dapat menambah wawasan yang telah diperoleh di bangku kuliah agar dapat bersikap ilmiah dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
4. bagi peneliti lain, penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *think – pair – share* berbantuan media *pop up* dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bektiarso, Singgih. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model – Model Pengajaran & Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam, Muchtar dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jember: Kementrian
- Isjoni, H. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Isi*. Jakarta. Kemendikbud.
- Kemdikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian*. Jakarta. Kemendikbud.
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muktiono, J. D. 2003. *Aku Cinta Buku*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Mulyasa, H.E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Edisi Ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Laksbang Presindo.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Edisi Keenam belas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.



LAMPIRAN A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
<p>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think -Pair - Share</i> (TPS) Berbantuan Media <i>Pop Up</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2018 / 2019</p>	<p>1. Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think -Pair - Share</i> Berbantuan Media <i>Pop Up</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2018 / 2019?</p> <p>2.1 Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think - Pair -</i></p>	<p>1. Variabel bebas: Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think - Pair - Share</i> berbantuan media <i>pop up</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan media <i>pop up</i> hanya sebagai pemberi informasi dan memberikan pengetahuan / materi pembelajaran yang nantinya akan di diskusikan. • Langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think - Pair - Share</i> <p>a) Apersepsi b) Guru memberikan pengetahuan awal melalui</p>	<p>1. Siswa kelas IV SDN Jember Lor 02. 2. Guru kelas IV SDN Jember Lor 02 3. Dokumetasi 4. Tes</p>	<p>1. Desain penelitian ekperimental dengan pola pra eksperimental (<i>Pra-eksperimental Research</i>).</p> <p>2. Desain penelitian menggunakan <i>Intact-Group Comparison</i>.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p style="text-align: center;">X O₁ O₂:</p> </div> <p>Keterangan: X : perlakuan yang diberikan O₁: <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen</p>	<p>1. Hipotesis mayor: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think - Pair - Share</i> berbantuan media <i>pop up</i> pada siswa kelas IV Pada Tema Indahya Kebersamaan di SDN Jember Lor 02.</p> <p>2.1 Hipotesis minor: Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> Berbantuan Media <i>Pop Up</i> Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IV Pada Tema Indahya Keragaman di</p>

	<p><i>Share</i> Berbantuan Media <i>Pop Up</i> Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IV Pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019?</p> <p>2.2 Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> Berbantuan Media <i>Pop Up</i> Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas IV Pada Tema Indahnnya Keragaman di</p>	<p>2. Variabel Terikat: Hasil belajar siswa</p> <p>3. Variabel kontrol: guru, alat evaluasi, dan waktu.</p>	<p>media <i>pop up</i> c) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi d) Perwakilan kelompok dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat dipandu oleh guru.</p> <p>2. Skor tes hasil belajar siswa (<i>post-test</i>)</p> <p>3. Kondisi siswa, guru, alat evaluasi, dan waktu</p>		<p>(setelah diberi perlakuan)</p> <p>O₂: <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol (setelah diberi perlakuan)</p> <p>3. Daerah penelitian SDN Jember Lor 02</p> <p>4. Metode pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Tes - Dokumen <p>5. Analisis data: Menggunakan teknik analisis data t-test dengan rumus</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2)}{(N_x + N_y - 2)} \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$	<p>Negeriku di SDN Jember Lor 02 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019.</p> <p>2.2 Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> Berbantuan Media <i>Pop Up</i> Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas IV Pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019</p> <p>2.3 Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> Berbantuan Media <i>Pop Up</i> Terhadap Hasil Belajar Ranah</p>
--	--	---	--	--	---	---

	<p>Negeriku di SDN Jember Lor 02 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019?</p> <p>2.3 Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think – Pair - Share</i> Berbantuan Media <i>Pop Up</i> Terhadap Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas IV Pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019?</p>				<p>Psikomotorik Siswa Kelas IV Pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019</p>
--	---	--	--	--	--

LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpulan Data**B.1 Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar siswa dan interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran	Siswa kelas IVA dan IVB

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang biasa digunakan	Guru kelas IV
2	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik	Siswa kelas IV A dan IV B

B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Data nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Jember Lor 02	Dokumen
2	Nilai siswa kelas IVA dan IVB SDN Jember Lor 02	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Hasil tes akhir / <i>post-test</i>	Siswa kelas IVA dan IV B SDN Jember Lor 02

LAMPIRAN C. Hasil wawancara**C.1 Hasil wawancara dengan guru****Wawancara sebelum penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : Wawancara bebas

Narasumber : Guru kelas IVA

Nama Guru Kelas IVA : Drs. Edi Moelyono

Hasil wawancara dengan guru kelas IVA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode apa yang biasanya bapak terapkan dalam proses kegiatan mengajar?	Metode yang saya terapkan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan kelompok
3.	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran <i>Think - Pair - Share</i> ?	Tidak pernah
4.	Dalam pembelajaran, apakah bapak menggunakan media pembelajaran atau alat peraga?	Tergantung pada tema dan kondisi guru dan siswa
5.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik terpadu?	Pada tahun pertama penyesuaian pembelajaran tematik berpengaruh pada tema

Kesimpulan hasil wawancara :

model pembelajaran yang sering dipakai guru adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan kelompok . Kendala yang dihadapi saat pembelajaran yaitu penyesuaian pada pembelajaran tematik siswa masih kurang memahami.

Jember, 04 Oktober 2018

Pewawancara

Ratih Yulianti Ningsih
NIM 140210204127

Hasil wawancara dengan guru**Wawancara sebelum penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : Wawancara bebas

Narasumber : Guru kelas IVB

Nama Guru Kelas IVB : Rifatul Hasanah S.Pd

Hasil wawancara dengan guru kelas IV B

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Model atau media apa yang biasanya ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar ?	Model yang biasa saya gunakan di kelas adalah ceramah dan Tanya jawab.
2.	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Think-pair-share</i> (TPS) ?	Saya belum pernah mencoba pembelajaran <i>Think-pair-share</i> (TPS).
3.	Dalam pembelajaran, apakah ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga ?	Saya menggunakan media pembelajaran pada KBM tertentu saja.
4.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik terpadu?	Siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran meskipun ada beberapa siswa yang masih bingung dalam pembelajaran tematik.

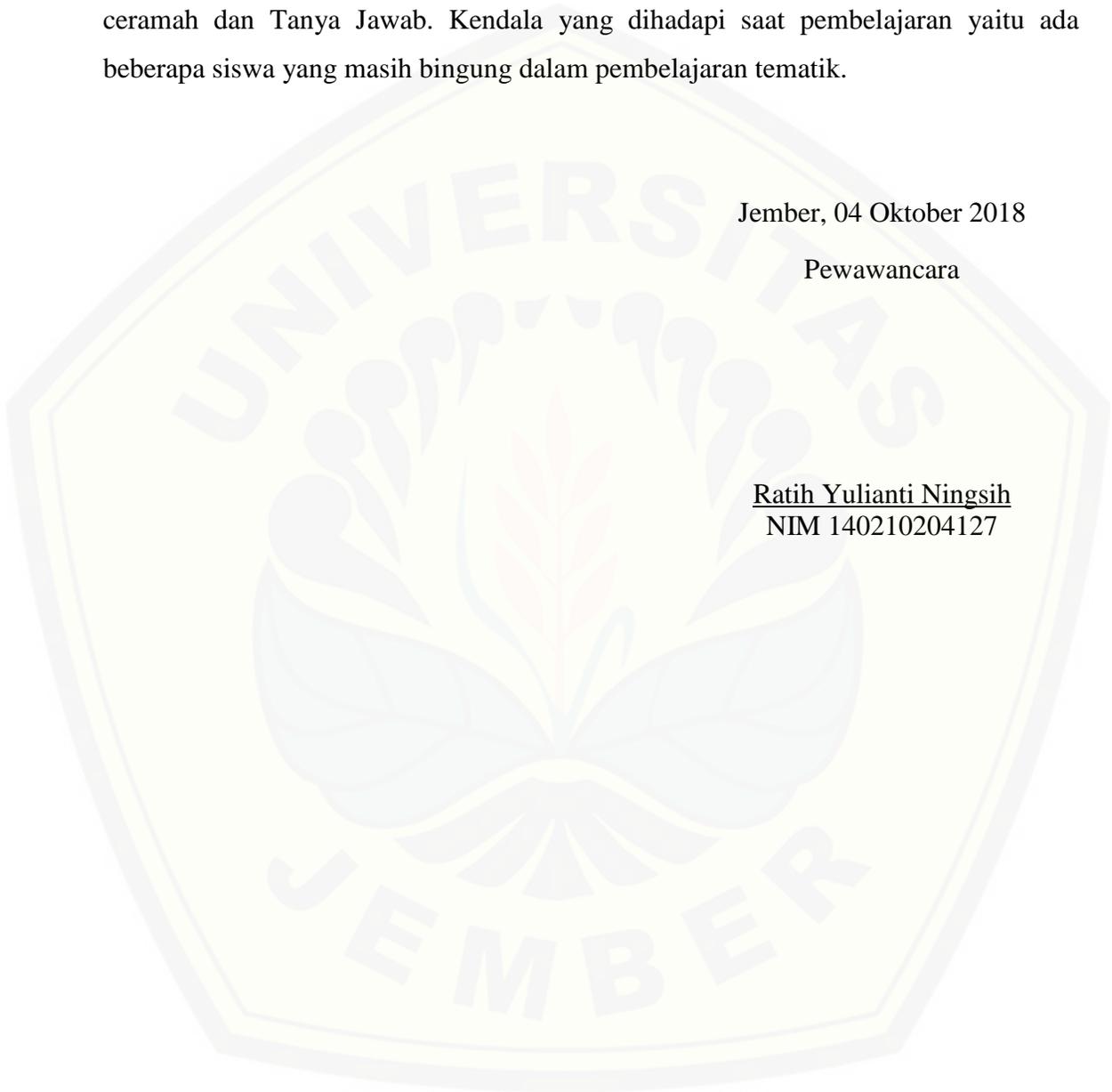
Kesimpulan :

model pembelajaran TPS belum pernah diajarkan yang sering dipakai guru adalah ceramah dan Tanya Jawab. Kendala yang dihadapi saat pembelajaran yaitu ada beberapa siswa yang masih bingung dalam pembelajaran tematik.

Jember, 04 Oktober 2018

Pewawancara

Ratih Yulianti Ningsih
NIM 140210204127



C.2 Hasil wawancara dengan siswa kelas IV

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Alva Julio Prasetya (Siswa Kelas IVA)

Alif Rizky Pradestia (Siswa Kelas IVB)

Alva Julio Prasetya

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas ?	Menyenangkan, jika menerangkan pelajaran yang mudah saya pahami.
2.	Apa saja yang anda lakukan ketika guru mengajar pembelajaran tematik terpadu ?	Mengamati, menanya jika materi yang belum saya pahami.
3.	Apakah guru anda sering menggunakan media pembelajaran?	Jarang.
4.	Apa kesulitan yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung ?	Tidak bisa mengerjakan soal yang sulit.

Kesimpulan : Menurut siswa pembelajaran tematik menyenangkan dan materi yang diajarkan mudah dipahami. Namun ada beberapa soal yang sulit untuk dikerjakan.

Jember, 04 Oktober 2018

Pewawancara

Ratih Yulianti Ningsih
NIM 140210204127

Alif Rizky Pradestia

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas?	Cara mengajarnya kreatif dan menyenangkan
2.	Apa saja yang anda lakukan ketika guru mengajar pembelajaran tematik terpadu?	Memperhatikan guru
3.	Apakah guru anda sering menggunakan media pembelajaran?	Pernah, media gambar
4.	Apa kesulitan yang kamu alami ketika pembelajaran berlangsung ?	Tidak bisa mengerjakan soal yang sulit

Kesimpulan : pembelajaran tematik menyenangkan dan kreatif. Media pembelajaran yang digunakan guru yaitu media gambar. Kesulitan yang dialami tidak bisa mengerjakan soal yang sulit.

Jember, 04 Oktober 2018

Pewawancara

Ratih Yulianti Ningsih
NIM 140210204127

LAMPIRAN D. Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Kelas IV A dan IV B**D.1 Nilai UAS Kelas IV A**

No	Nama	Nilai
1	Achmad Banyu	71
2	Abel Muyassar Rizqullah	62
3	Ade Saputra Jaya	65
4	Agik Zakaria Romadani	63
5	Alif Shandy Irwansha	67
6	Alva Julio Prasetya	70
7	Andien Raisha Syah Putri	74
8	Arnesta Zafa Ashleyanshah	66
9	Aulia Riski Ari Shafa Salsabila	62
10	Bagus Wiranata	61
11	Chalista Salsabila Candrakanti	65
12	Danang Pratama Saputra	76
13	Dimas Bayu Sakti	57
14	Dimas Euro Herlambang	79
15	Diwa Qory Al Fahrany	68
16	Fachri Kurniawan	66
17	Gildas Mahatma Putra	59
18	Gladis Maydeana Putri	76
19	Hanna Shafira Balqis	72
20	Ica Amelia	61
21	Iftitah Safitri Dewi	62
22	Kaila Elissya Putri Sanjaya	63
23	Kartika Chandra Ayla Rahman	73
24	Laila Zamzam Azzahra	70
25	M. Alvin Hadi Wijaya	77
26	Muhammad Afini Arrohman	75
27	Muhammad Agung Satria Setiawan	78
28	Muhammad Bahtiar Menaka Dany	68
29	Muhammad Fatih Hadziki	68
30	Muhammad Humam Daffa	71
31	Naila Lakeisha Zaina	81

32 Najwa Aurelia Shifa

52

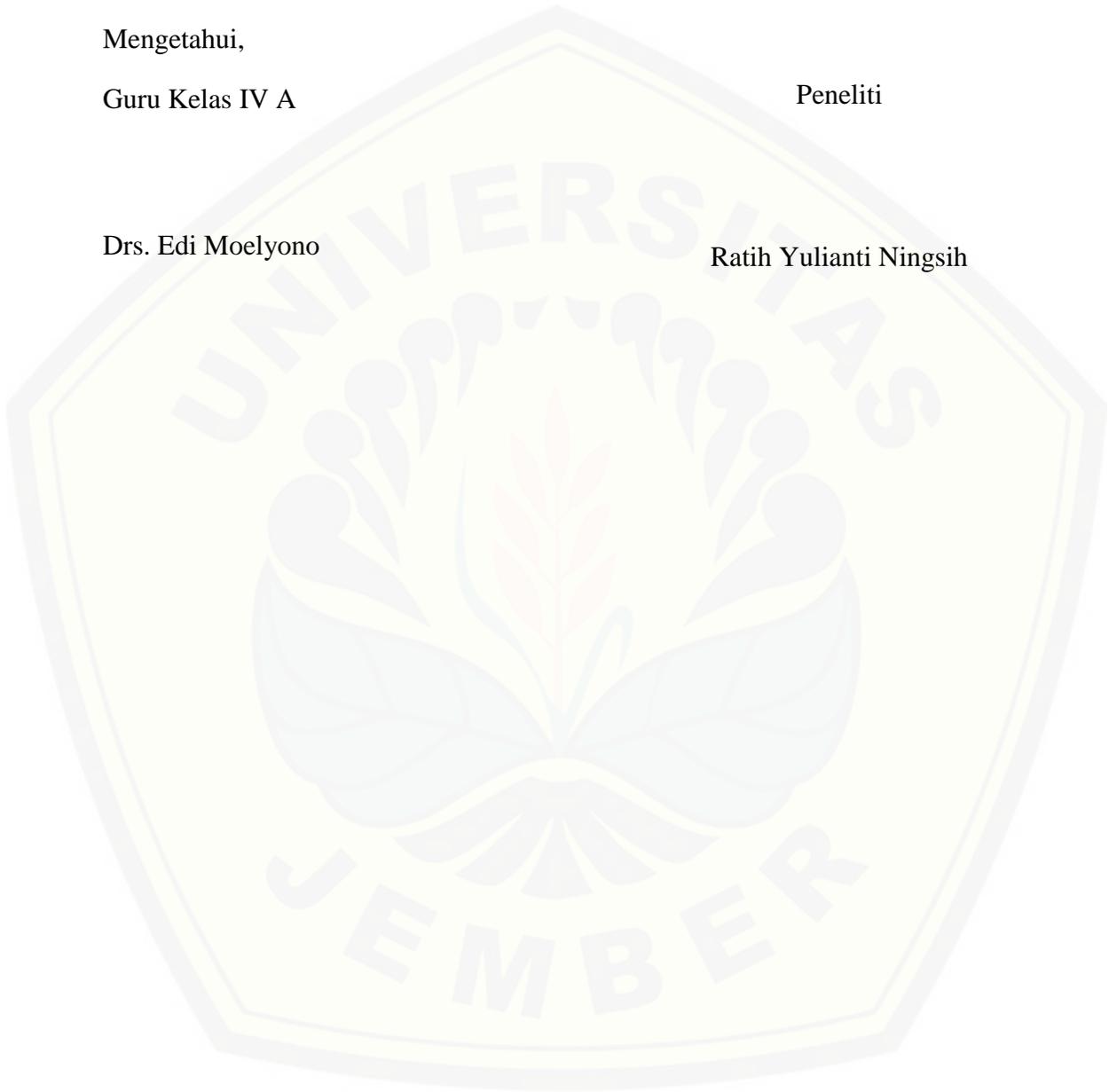
Mengetahui,

Guru Kelas IV A

Peneliti

Drs. Edi Moelyono

Ratih Yulianti Ningsih



D.2 Nilai UAS Kelas IV B

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Amar Riza	69
2	Alfian Taufikurrachman	72
3	Alif Rizky Pradestia	70
4	Andrialdi Satria Pratama	69
5	Ariska Putri Cahyati	75
6	Aulia Putri Khoiri Hermanto	69
7	Aurelia Nur Sabrina Putri Ramadhani	66
8	Caesar Alvaro Pratama	68
9	Chika Putri Almadinah	69
10	Cristiano Aryetha Octafianus	74
11	Dastian Revano Efendi	71
12	Desy Susilowati Iriyati	77
13	Dina Sofia Salsabila	66
14	Dinda Putri Ayu Permatasari	69
15	Fammi Rizaldi	69
16	Fildza Zairina Salsabila	63
17	Gregory Zhefanya Octa Dharma	69
18	Hilli Farodisi	64
19	Hilman Dwi Tirta	82
20	Jauza Tri Utami	73
21	Laila Shofa Bilqys	68
22	Martasya Elyza	78
23	Moch. Royhan Adietya Ferdiansyah	61
24	Mochammad Rendra Dickha Kurniawan	78
25	Muhammad Arghad Kuncoro	80
26	Muhammad Daniyal Adib	64
27	Muhammad Julian Dwi Prasetyo	64
28	Muhammad Raihan Hadinata	66
29	Najzhua Faghizatul Badriyah	75
30	Nayla Azkiyya	69

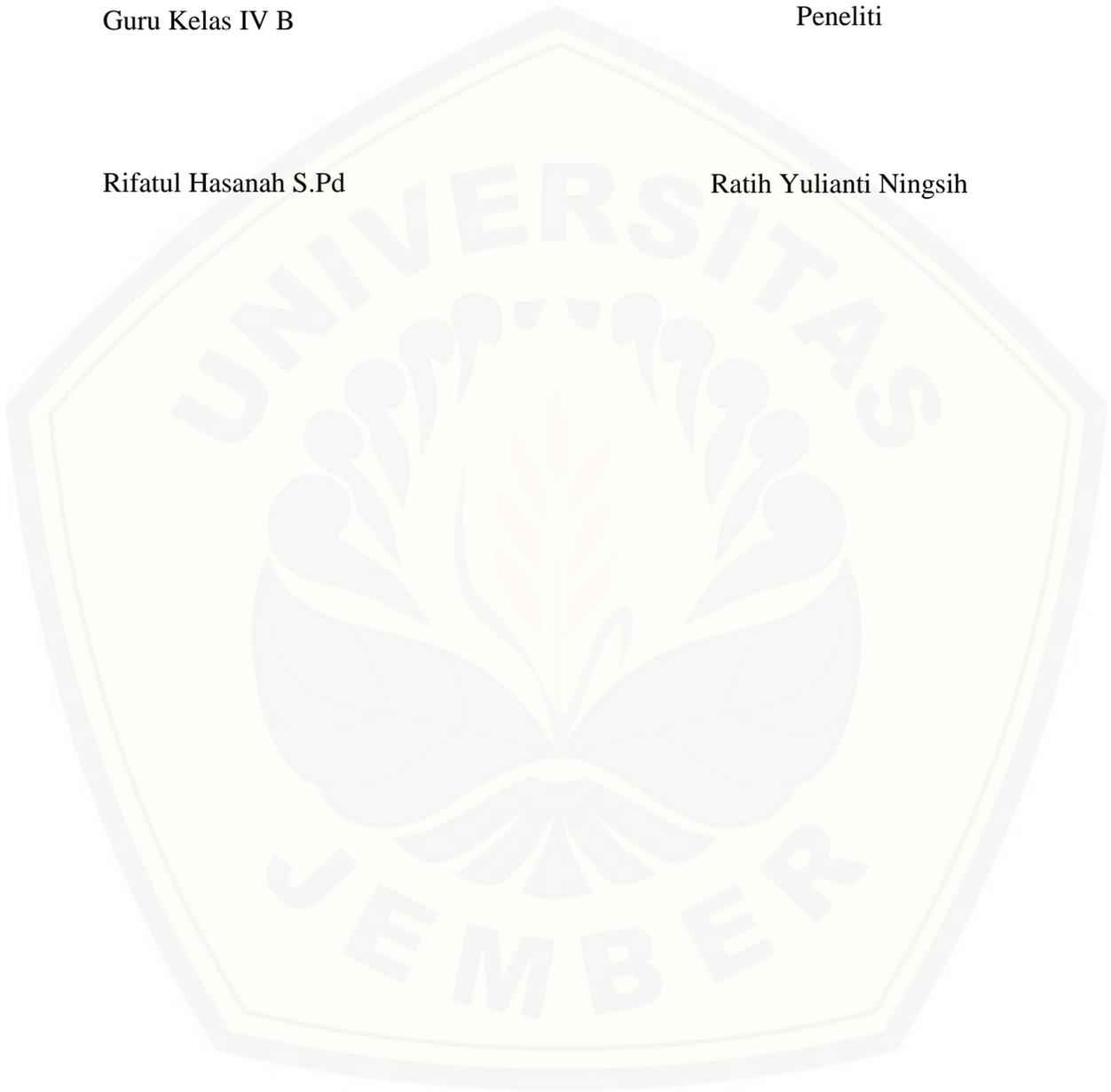
Mengetahui,

Guru Kelas IV B

Peneliti

Rifatul Hasanah S.Pd

Ratih Yulianti Ningsih



LAMPIRAN E. Media Pembelajaran



LAMPIRAN F. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Jember Lor 02
 Tema : IndahNya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : IndahNya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Kelas/Semester : IV/2
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Media
Ppkn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah	Ppkn 1.4.1 Besyukur atas keberagaman di sekolah. 2.4.1 Menunjukkan keterlibatan aktif dan mau	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman rumah adat • Keragaman pakaian adat • Melestarikan rumah adat dan pakaian adat 	1. Guru menyampaikan penjelasan mengenai jenis – jenis keberagaman di Indonesia yang ada di Indonesia. 2. Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes objektif 	4 kali pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tematik kelas IV tema IndahNya Keragaman di Negeriku • Media <i>Pop Up</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Media
<p>Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja keras sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan .</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku</p>	<p>bekerjasama dengan kelompok.</p> <p>3.4.1 Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia</p> <p>4.4.1 Mengkaji berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia.</p>		<p>memperhatikan guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>pop up</i> (Mengamati)</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah adat. (Menanya)</p> <p>4. Guru memberikan petunjuk penggunaan model pembelajaran TPS yang akan dilaksanakan.</p> <p>• <i>Think</i></p> <p>5. Guru</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Media
<p>bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks notifikasi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya,</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks.</p> <p>4.7.1 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks.</p> <p>IPS</p> <p>3.2.1 Menjelaskan jenis – jenis keberagaman di</p>		<p>membagikan lembar kerja tentang keragaman rumah adat kepada masing – masing siswa.</p> <p>6. Siswa diberikan batasan waktu untuk mengamati dan menuliskan keragaman rumah adat. (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pair</i> <p>7. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua orang siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya.</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Media
<p>etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menyebutkan jenis – jenis keberagaman di Indonesia.</p> <p>4.2.1 Menyajikan informasi jenis - jenis keberagaman di Indonesia</p>		<p>8. Siswa diberikan lembar kerja kelompok dengan batasan waktu yang dikerjakan bersama anggota kelompoknya.</p> <p>9. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang keragaman rumah adat. (Mengumpulkan Informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Share</i> <p>10. Setelah batasan waktu berakhir, setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Media
			<p>mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. (mengomunikasikan)</p> <p>11. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi.</p> <p>12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya baik</p>			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Jember Lor 02
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 3
 Kelas/Semester : IV/2
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Media
Ppkn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Ppkn 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman individu. 2.4.1 Menunjukkan keterlibatan aktif dan mau bekerja sama dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman rumah adat • Keragaman pakaian adat • Melestarikan rumah adat dan pakaian 	1. Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan tentang jeni – jenis keragaman di Indonesia. 2. Siswa memperhatikan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes objektif 	4 kali pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tematik kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku • Gambar rumah adat dan pakaian adat.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Media
<p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan</p>	<p>kelompok.</p> <p>3.4.1 Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia.</p> <p>4.4.1 Mengkaji berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia.</p>	<p>adat</p>	<p>menjelaskan materi dengan mengamati gambar (Mengamati)</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah adat. (Menanya)</p> <p>4. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 orang siswa.</p> <p>5. Siswa diberikan lembar kerja kelompok yang dikerjakan</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Media
<p>kesatuan.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks.</p> <p>4.7.1 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks.</p> <p>IPS</p> <p>3.2.1 Menjelaskan jenis – jenis keberagaman di Indonesia</p>		<p>bersama anggota kelompoknya.</p> <p>6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang keragaman rumah adat. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>7. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil diskusinya pada guru.</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti.</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Media
<p>bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>3.2.2 Menyebutkan jenis – jenis keberagaman yang ada di Indonesia</p> <p>4.2.1 Menyajikan informasi jenis – jenis keberagaman di Indonesia.</p>					

Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**G.1 RPP Kelas Eksperimen****Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Jember Lor 02
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: IndahNya Keragaman di Negeri
Sub Tema	: IndahNya Keragaman Budaya Negeriku
Muatan Terpadu	: PPKn, B. Indo, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKN**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nontifikasi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

C. Indikator**PPKN**

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman individu di sekolah.

2.4.1 Menunjukkan keterlibatan aktif dan mau bekerja sama dengan kelompok.

3.4.1 Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia

4.4.1 Mengkaji berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks.

4.7.1 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks.

IPS

3.2.1 Menjelaskan jenis – jenis keberagaman di Indonesia

3.2.2 Menyebutkan jenis – jenis keberagaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia

4.2.1 Menyajikan informasi jenis – jenis keberagaman di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca bacaan tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia, siswa dapat mengetahui keragaman budaya di Indonesia dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa dapat mengetahui jenis – jenis keragaman rumah adat di Indonesia dengan tepat
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat
4. Dengan bimbingan dari guru, siswa dapat menyajikan informasi jenis-jenis keragaman rumah adat di Indonesia dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman rumah adat.
2. Keragaman pakaian adat.
3. Melestarikan keragaman rumah adat dan pakaian adat

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Model : Kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS)

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing – masing. 3. Siswa ditanya mengenai keadaan / kondisi oleh guru. (Menanya) 4. Kegiatan diawali dengan mengomunikasikan dengan siswa tujuan pembelajaran hari ini 5. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan secara klasikan dengan apersepsi. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penjelasan mengenai jenis – jenis keberagaman di Indonesia yang ada di Indonesia. 2. Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>pop up</i> (Mengamati) 3. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah 	190 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>adat. (Menanya)</p> <p>4. Guru memberikan petunjuk penggunaan model pembelajaran TPS yang akan dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Think</i> <p>5. Guru membagikan lembar kerja tentang keragaman rumah adat kepada masing – masing siswa.</p> <p>6. Siswa diberikan batasan waktu untuk mengamati dan menuliskan keragaman rumah adat. (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pair</i> <p>7. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua orang siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya.</p> <p>8. Siswa diberikan lembar kerja kelompok dengan batasan waktu yang dikerjakan bersama anggota kelompoknya.</p> <p>9. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang keragaman rumah adat. (Mengumpulkan Informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Share</i> <p>10. Setelah batasan waktu berakhir, setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. (mengomunikasikan)</p> <p>11. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi.</p> <p>12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya baik</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. 3. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman Budaya di Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman Budaya di Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Media *pop up*

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif
 - Prosedur penilaian : tes tertulis
 - Instrumen penilaian : soal posttest
 - Bentuk soal : 30 soal pilihan ganda
2. Penilaian ranah afektif
 - Produser penilain : observasi selama pembelajaran
 - Instrumen penilaian : lembar observasi
 - Pedoman Penilaian : lembar penilaian

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama pembelajaran

Instrumen penilaian : lembar kerja kelompok dan lembar observasi

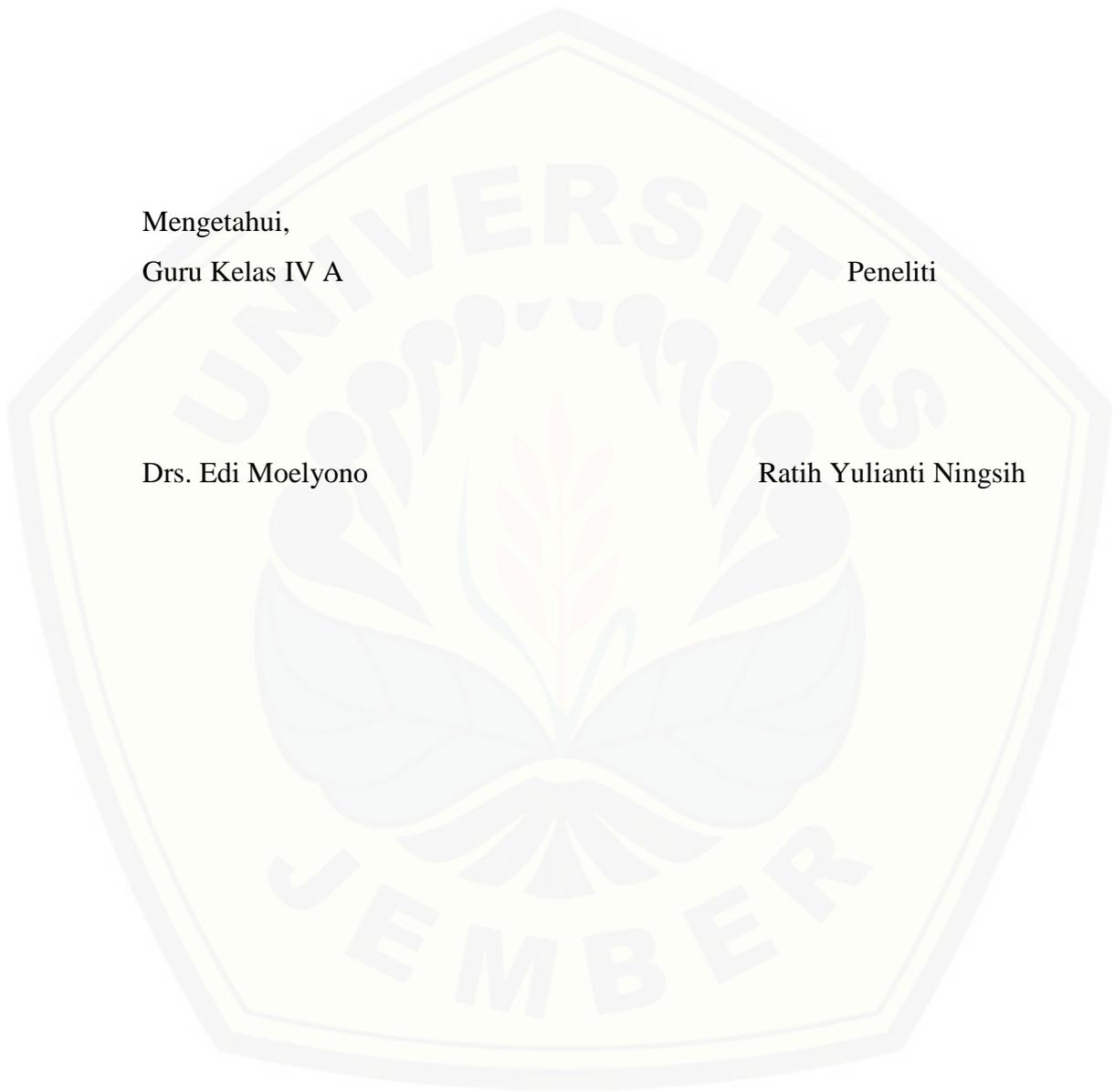
Pedoman penilaian : lembar penilaian

Mengetahui,
Guru Kelas IV A

Drs. Edi Moelyono

Peneliti

Ratih Yulianti Ningsih



Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Jember Lor 02
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Muatan Terpadu	: PPKn, B. Indo, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKN**

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman individu di sekolah
- 2.4.1 Menunjukkan keterlibatan aktif dan mau bekerja sama dengan kelompok.
- 3.4.1 Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia
- 4.4.1 Mengkaji berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia.

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks.
- 3.7.2 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks.
- 4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dengan menggunakan bahasa sendiri

IPS

- 3.2.1 Menjelaskan jenis – jenis keberagaman di Indonesia
- 3.2.2 Menyebutkan jenis – jenis keberagaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia
- 4.2.1 Menyajikan informasi jenis – jenis keberagaman di Indonesia.

C. Indikator**PPKN**

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman individu di sekolah
- 2.4.1 Menunjukkan keterlibatan aktif dan mau bekerja sama dengan kelompok.

3.4.1 Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia

4.4.1 Mengkaji berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks.

4.7.1 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks.

IPS

3.2.1 Menjelaskan jenis – jenis keberagaman di Indonesia

3.2.2 Menyebutkan jenis – jenis keberagaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia

4.2.1 Menyajikan informasi jenis – jenis keberagaman di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca bacaan tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia, siswa dapat mengetahui keragaman budaya di Indonesia dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar beberapa pakaian adat di Indonesia, siswa dapat mengetahui jenis – jenis keragaman pakaian adat di Indonesia dengan tepat
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang daerah asal dan keunikan dari setiap pakaian adat dengan tepat
4. Dengan bimbingan dari guru, siswa dapat menyajikan informasi jenis-jenis keragaman pakaian adat di Indonesia dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman Rumah Adat
2. Keragaman Pakaian Adat

3. Melestarikan Keragaman Rumah Adat dan Pakaian Adat

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Model : Kooperatif tipe *Think – Pair – Share* (TPS)

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing – masing. 3. Siswa ditanya mengenai keadaan / kondisi oleh guru. (Menanya) 4. Kegiatan diawali dengan mengomunikasikan dengan siswa tujuan pembelajaran hari ini 5. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan secara klasikan dengan apersepsi. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru mengulas sekilas pembelajaran hari sebelumnya. 2. Pada pertemuan sebelumnya siswa diberi tugas mendiskusikan keragaman rumah adat yang berasal dari provinsi tempat tinggal. 3. Guru menyampaikan penjelasan mengenai jenis – jenis keberagaman 	190 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pakaian adat yang ada di Indonesia.</p> <p>4. Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi dengan bantuan media <i>pop up</i> (Mengamati)</p> <p>5. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan jenis – jenis keragaman pakaian adat. (Menanya)</p> <p>6. Guru memberikan petunjuk penggunaan model pembelajaran TPS yang akan dilaksanakan seperti pembelajaran sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Think <p>7. Guru membagikan lembar kerja tentang keragaman pakaian adat kepada masing – masing siswa.</p> <p>8. Siswa diberikan batasan waktu untuk mengamati dan menuliskan keragaman pakaian adat. (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pair <p>9. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua orang siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya.</p> <p>10. Siswa diberikan lembar kerja kelompok dengan batasan waktu yang dikerjakan bersama anggota kelompoknya.</p> <p>11. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang keragaman pakaian adat. (Mengumpulkan Informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Share 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	12. Setelah batasan waktu berakhir, setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. (mengomunikasikan) 13. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi. 14. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik 15. Siswa mengerjakan soal <i>post – test</i>	
Penutup	1. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. 3. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman Budaya di Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman Budaya di Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Media *pop up*

I. Penilaian**1. Penilaian ranah kognitif**

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen penilaian : soal *posttest*

Bentuk soal : 30 soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pembelajaran

Instrumen penilaian : lembar observasi

Pedoman penilaian : lembar penilaian

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama pembelajaran

Instrumen penilaian : lembar kerja kelompok dan lembar observasi

Pedoman penilaian : lembar penilaian

Mengetahui,

Guru Kelas IV A

Peneliti

Drs. Edi Moelyono

Ratih Yulianti Ningsih

**G.2 RPP Kelas Kontrol
Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Jember Lor 02
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : Indahnnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema : Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
Muatan Terpadu : PPKn, B. Indo, IPS
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKN**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan..

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nontifikasi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator**PPKN**

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman individu di sekolah

2.4.1 Menunjukkan keterlibatan aktif mau bekerja sama dengan kelompok

3.4.1 Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia

4.4.1 Mengkaji berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks

4.7.1 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks

IPS

3.2.1 Menjelaskan jenis – jenis keberagaman di Indonesia

3.2.2 Menyebutkan jenis – jenis keberagaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia

4.2.1 Menyajikan informasi jenis – jenis keberagaman di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca bacaan tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia, siswa dapat mengetahui keragaman budaya di Indonesia dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa dapat mengetahui jenis – jenis keragaman rumah adat di Indonesia dengan tepat
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat
4. Dengan bimbingan dari guru, siswa dapat menyajikan informasi jenis-jenis keragaman rumah adat di Indonesia dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman Rumah Adar.
2. Keragaman Rumah Adat dan Pakaian Adat.
3. Melestarikan Rumah Adat dan Pakaian Adat.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab, penugasan dan diskusi.

Pendekatan : Scientific

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing – msing. 3. Siswa ditanya mengenai keadaan / kondisi oleh guru. 4. Kegiatan diawali dengan mengomunikasikan dengan siswa tujuan pembelajaran hari ini. 5. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan secara klasikan dengan apersepsi. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan tentang jeni – jenis keragaman di Indonesia. 2. Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi dengan mengamati gambar (Mengamati) 3. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah adat. (Menanya) 4. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. 	190 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 orang siswa. 5. Siswa diberikan lembar kerja kelompok yang dikerjakan bersama anggota kelompoknya. 6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang keragaman rumah adat. (Mengumpulkan Informasi) 7. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil diskusinya pada guru. 8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti.	
Penutup	1. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. 3. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Penilaian**1. Penilaian ranah kognitif**

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen penilaian : soal *posttest*

Bentuk soal : 30 soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pembelajaran

Instrumen penilaian : lembar observasi

Pedoman penilaian : lembar penilaian

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama pembelajaran

Instrumen penilaian : lembar kerja kelompok dan lembar observasi

Pedoman penilaian : lembar penilaian

Mengetahui,

Guru Kelas IV B

Peneliti

Rifatul Hasanah S.Pd

Ratih Yulianti Ningsih

Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Jember Lor 02
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Muatan Terpadu	: PPKn, B. Indo, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKN

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nontifikasi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator**PPKN**

- 1.4.1 Bersyukur atas keberagaman individu disekolah.
- 2.4.1 Menunjukkan keterlibatan aktif dan mau bekerja sama dengan kelompok.
- 3.4.1 Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia
- 4.4.1 Mengkaji berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia

Bahasa Indonesia

- 3.7. 1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks
- 4.7.1 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks

IPS

- 3.2.1 Menjelaskan jenis – jenis keberagaman di Indonesia
- 3.2.2 Menyebutkan jenis – jenis keberagaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia
- 4.2.1 Menyajikan informasi jenis – jenis keberagaman di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca bacaan tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia, siswa dapat mengetahui keragaman budaya di Indonesia dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa dapat mengetahui jenis – jenis keragaman pakaian adat di Indonesia dengan tepat
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang daerah asal dan keunikan dari setiap pakaian adat dengan tepat

4. Dengan bimbingan dari guru, siswa dapat menyajikan informasi jenis-jenis keragaman pakaian adat di Indonesia dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman rumah adat.
2. Keragaman pakaian adat.
3. Melestarikan rumah adat dan pakaian adat.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab, penugasan dan diskusi.

Pendekatan : Scientific

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing – msing. 3. Siswa ditanya mengenai keadaan / kondisi oleh guru. 4. Kegiatan diawali dengan mengomunikasikan dengan siswa tujuan pembelajaran hari ini. 5. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan secara klasikan dengan apersepsi. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru mengulas sekilas pembelajaran hari sebelumnya. 2. Pada pertemuan sebelumnya siswa 	190 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>diberi tugas mendiskusikan keragaman rumah adat yang berasal dari provinsi tempat tinggal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan penjelasan mengenai jenis – jenis keberagaman pakaian adat yang ada di Indonesia. 4. Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi dengan gambar (Mengamati) 5. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan jenis – jenis keragaman pakaian adat. (Menanya) 6. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 - 6 orang siswa. 7. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang keragaman pakaian adat. (Mengumpulkan Informasi) 8. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil diskusinya pada guru. 9. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. 10. Siswa mengerjakan soal <i>post - test</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya. 3. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrumen penilaian : soal *posttest*

Bentuk soal : 30 soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama pembelajaran

Instrumen penilaian : lembar observasi

Pedoman penilaian : lembar penilaian

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama pembelajaran

Instrumen penilaian : lembar kerja kelompok dan lembar observasi

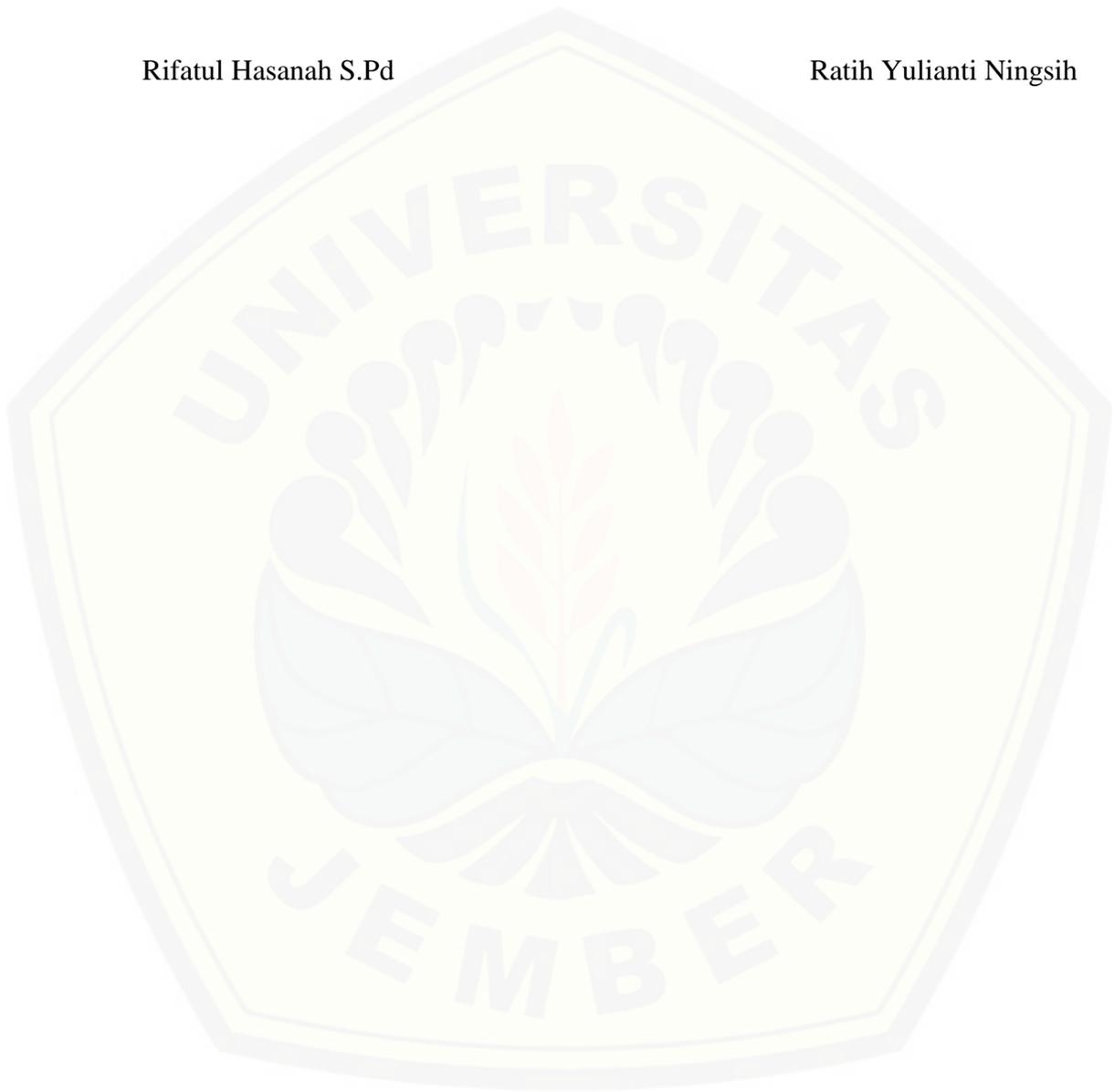
Pedoman penilaian : lembar penilaian

Mengetahui,
Guru Kelas IV B

Peneliti

Rifatul Hasanah S.Pd

Ratih Yulianti Ningsih



Lampiran H. Lembar Penilaian

Lampiran H. 1 lembar penilaian afektif

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati																				skor
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Berdoa				Bersyukur				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
Dst																						

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang diperoleh siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

Aspek yang diamati		Kriteria Penskoran
Tanggung jawab	4	Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya dengan baik dan mengumpulkan dengan tepat waktu
	3	Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya dengan baik tetapi tidak mengumpulkan tepat waktu
	2	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, namun tugas kurang tepat
	1	Tidak melaksanakan tugas dengan baik
Percaya diri	4	Berani mempresentasikan hasil laporan kelompok, bertanya dan mengemukakan pendapat dengan lancar
	3	Berani mempresentasikan hasil laporan kelompok, bertanya dan mengemukakan pendapat tetapi kurang lancar
	2	Berani mempresentasikan hasil laporan kelompok tetapi tidak pernah bertanya atau tidak mengemukakan pendapat
	1	Tidak berani mempresentasikan hasil laporan kelompok, bertanya maupun mengemukakan pendapat
Kerjasama	4	Mau berbagi tugas dengan kelompok dan membantu kelompok menyelesaikan tugas
	3	Mau berbagi tugas dengan kelompok tetapi tidak mau membantu kelompok menyelesaikan tugas
	2	Tidak mau berbagi tugas dengan kelompok, pekerjaan kelompok dikerjakan sendiri
	1	Tidak mau mengerjakan tugas kelompok
Berdoa	4	Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan hikmat
	3	Berdoa sebelum dan sesudah belajar tetapi kurang hikmat
	2	Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar
	1	Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bersyukur	4	Menerima tugas yang diberikan dan

	menerima pembagian kelompok dengan senang
3	Menerima tugas yang diberikan dan mengeluh terhadap pembagian kelompok
2	Mengeluh atas kelompok yang dibentuk dan tugas yang diterima
1	Menolak pembagian kelompok dan tugas yang diberikan



Lembar penilaian ranah psikomotor

ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan mudah dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan mudah dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bias dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, Menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan membuat laporan tertulis	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah dipahami	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah dipahami	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat dipahami	Alur cerita yang disampaikan belum runtut, beberapa bagian beum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan sulit dipahami

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran I. Materi Pembelajaran

Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

1. Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Selain kaya akan sumber daya alamnya, Indonesia juga kaya akan budaya dan suku bangsanya.

Dalam catatan sensus BPS tahun 2010 yang lalu, jumlah suku bangsa di Indonesia itu berjumlah sekitar 1.340 suku bangsa yang tersebar di banyak pulau di Indonesia. Jumlah yang sangat fantastis untuk sebuah negara. Suku bangsa tersebut benar-benar membuat negara Indonesia menjadi sangat kaya. Setiap suku memiliki kekhasan masing-masing yang tidak dimiliki oleh suku lainnya. Bayangkan jika salah satu suku bangsa Indonesia dari 1.340 menunjukkan satu kekhasan saja, berarti negara Indonesia memiliki 1.340 kekhasan yang tidak bisa dibandingkan dengan negara lain. Salah satu kekhasan yang dimiliki setiap suku bangsa di Indonesia adalah rumah adat. Rumah adat di tiap suku bangsa berbeda dengan rumah adat yang dimiliki oleh suku adat lainnya. Kalau satu suku bangsa memiliki satu bentuk rumah adat, berarti ada 1.340 jenis rumah adat yang ada di Indonesia. Bayangkan betapa banyaknya rumah adat yang ada di Indonesia. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

1. Rumah Adat Provinsi dari Nanggroe Aceh Darussalam adalah Rumoh Aceh.
2. Rumah Adat Provinsi dari Sumatera Utara adalah Rumah Balai Batak Toba.
3. Rumah Adat Provinsi dari Sumatera Barat adalah Rumah Gadang.
4. Rumah Adat Provinsi dari Kepulauan Riau adalah Rumah Melayu Selaso Jatuh Kembar.
5. Rumah Adat Provinsi dari Kepulauan Riau adalah Rumah Belah Bubung.

6. Rumah Adat Provinsi dari Jambi adalah Rumah Panggung.
7. Rumah Adat Provinsi dari Sumatera Selatan adalah Rumah Limas.
8. Rumah Adat Provinsi dari Bangka Belitung adalah Rumah Rakit.
9. Rumah Adat Provinsi dari Bengkulu adalah Rumah Bubungan Lima.
10. Rumah Adat Provinsi dari Lampung adalah Rumah Nuwo Sesat.
11. Rumah Adat Provinsi dari DKI Jakarta adalah Rumah Kebaya.
12. Rumah Adat Provinsi dari Jawa Barat adalah Rumah Kasepuhan
13. Rumah Adat Provinsi dari Banten adalah Rumah Badui.
14. Rumah Adat Provinsi dari Jawa Tengah adalah Rumah Joglo.
15. Rumah Adat Provinsi dari DI Yogyakarta adalah Rumah Joglo.
16. Rumah Adat Provinsi dari Jawa Timur adalah Rumah Joglo.
17. Rumah adat Provinsi dari Bali adalah Rumah Gapura Candi Bentar.
18. Rumah adat Provinsi dari Nusa Tenggara Barat adalah Rumah Dalam Loka.
19. Rumah adat Provinsi dari Nusa Tenggara Timur adalah Rumah Musalaki.
20. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Barat adalah Rumah Betang.
21. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Tengah adalah Rumah Betang.
22. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Selatan adalah Rumah Banjar.
23. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Timur adalah Rumah Lamin.
24. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Utara adalah Rumah Baloy.
25. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Selatan adalah Rumah Tongkonan.
26. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Tengah adalah Rumah Souraja.
27. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Tenggara adalah Rumah Laikas.
28. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Barat adalah Rumah Mamuju.
29. Rumah adat Provinsi dari Gorontalo adalah Rumah Dulohupa.

30. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Utara adalah Rumah Pewaris.
31. Rumah adat Provinsi dari Maluku adalah Rumah Baileo.
32. Rumah adat Provinsi dari Maluku Utara adalah Rumah Sasadu.
33. Rumah adat Provinsi dari Papua adalah Rumah Honai.
34. Rumah adat Provinsi dari Papua Barat adalah Rumah Honai

2. Keragaman Pakaian Adat

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan budaya. Keragaman budaya Indonesia juga dicirikan oleh keanekaragaman pakaian adat. Pakaian adat tradisional merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia yang banyak mendapat perhatian karena keindahannya. Model pakaian, warna, dan hiasannya berbeda antara daerah satu dan daerah yang lain. Pakaian adat dipakai pada waktu upacara-upacara adat, misalnya kematian, perkawinan, kelahiran, dan kegiatan ritual dari setiap suku. Pakaian adat biasanya dilengkapi dengan senjata tradisional hingga terlihat makin indah. Masing-masing suku yang tersebar di 33 provinsi yang ada di Indonesia memiliki ciri khas masing-masing terhadap budaya yang mereka anut seperti adanya perbedaan dalam Baju adat, tari tradisional dan rumah adat. Baju adat atau yang biasa disebut pakaian tradisional dari masing-masing provinsi ini memiliki suatu cerita masing-masing dan tersendiri. Di bawah ini Anda dapat melihat berbagai nama-nama baju adat Indonesia yang tersebar di 34 provinsi yang ada di seluruh nusantara.

Nama Pakaian Adat dan Daerah Asal.

1. Elee Balang pakaian adat dari Aceh.
2. Ulos Sumatra pakaian adat dari Utara.

3. Bundo Kandung, Limpapeh Rumah Nan Gadang, pakaian adat dari Sumatra Barat.
4. Pakaian Tradisional Melayu pakaian adat dari Riau.
5. Teluk Belanga pakaian adat dari Kepulauan Riau.
6. Aesan Gede pakaian adat dari Sumatra Selatan.
7. Paksian Bangka pakaian adat dari Belitung.
8. Baju Pangsi pakaian adat dari Banten.
9. Kebaya pakaian adat dari Jawa Barat.
10. Kebaya pakaian adat dari Jawa Tengah.
11. Kebaya Ksatrian pakaian adat dari DI Yogyakarta.
12. Pesa'an pakaian adat dari Jawa Timur.
13. Perang pakaian adat dari Kalimantan Barat.
14. Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut pakaian adat dari Kalimantan Selatan.
15. Baju Cele pakaian adat dari Maluku.
16. Pakaian Manteren Lamo pakaian adat dari Maluku Utara.
17. Kulavi (Donggala) pakaian adat dari Sulawesi Utara.
18. Baju Nggembe pakaian adat dari Sulawesi Tengah.
19. Baju Bodo pakaian adat dari Sulawesi Selatan.

3. Melestarikan Rumah Adat di Indonesia

Rumah Adat merupakan aset bangsa yang tidak ternilai dan bagi negara dapat dijadikan sumber pendapatan yang besar apabila dikelola dengan baik, seperti halnya di Provinsi Bali, dimana Pulau Bali saat ini semakin terkenal di

mancanegara yang mana nilai budaya rumah adat merupakan salah satu yang memiliki daya tarik bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Kita sebagai warga masyarakat Indonesia secara individu semestinya juga ikut serta turut melestarikan budaya rumah adat dan budaya sesuai masing-masing, atau tidak tertutup kemungkinan untuk melestarikan rumah adat saudara kita yang lain. Dalam aplikasinya selain menerapkan full asli arsitektur rumah adat tapi menggunakan bahan material modern, sehingga menjadi desain rumah adat modern seperti gambar di atas “Desain Rumah Adat Jawa Modern”, atau dengan cara meniru sebagian gaya rumah adat asli hanya bagian-bagian tertentu kemudian menggabungkan dengan desain rumah modern.

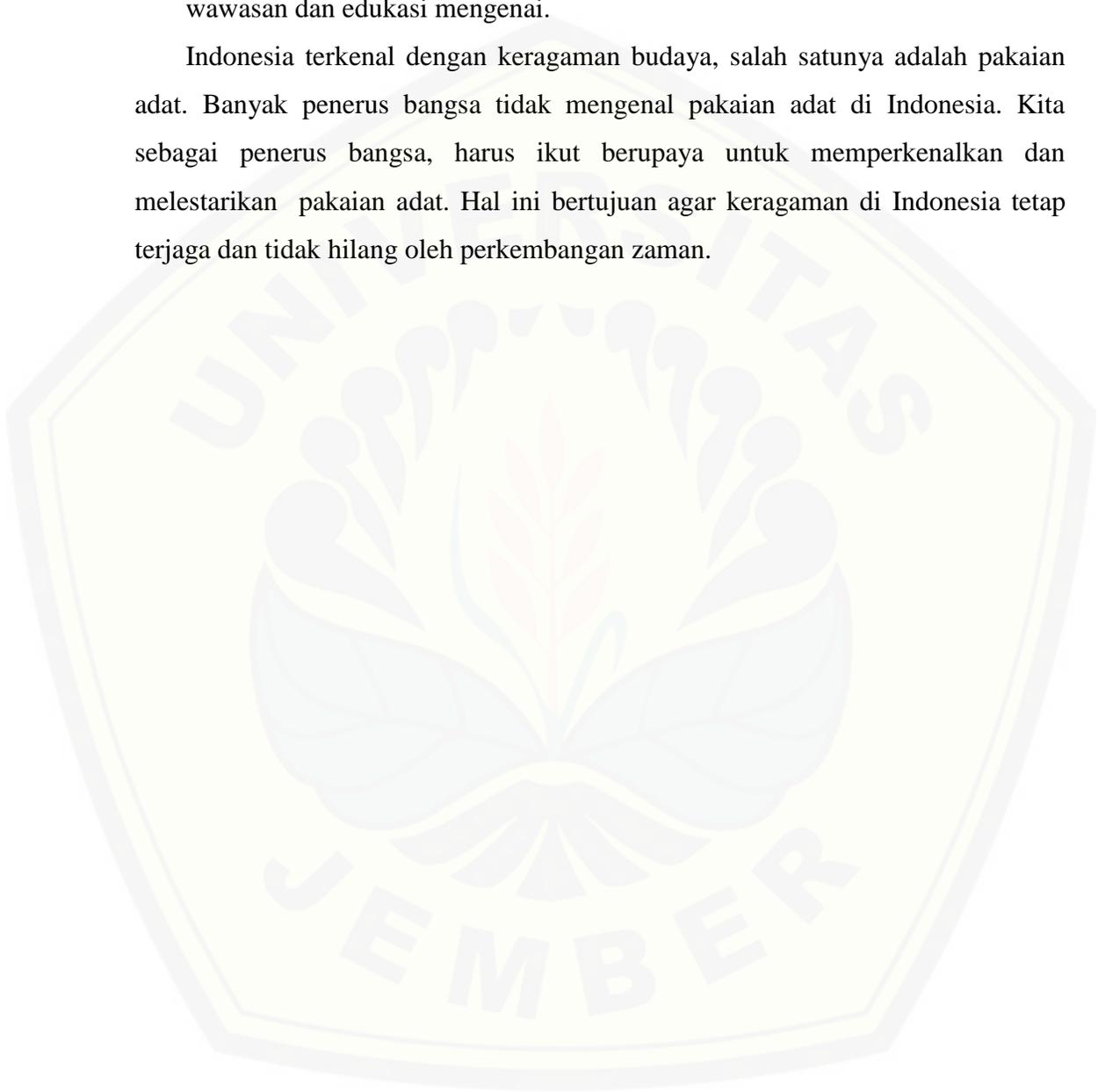
4. Melestarikan Pakaian Adat di Indonesia

Kita sebagai warga Indonesia patut berbangga diri karena memiliki keindahan alam dan ribuan kebudayaan yang sangat mempesona. Kebudayaan Indonesia akan cepat punah apabila tidak dilestarikan. Oleh karena itu, kita sebagai warga Indonesia berkewajiban melestarikan budaya dan mengingat betapa berharganya kebudayaan Nusantara. Kebudayaan Indonesia begitu beragam, membuat Indonesia memiliki daya tarik bagi penduduk dunia. Banyak warga asing mempelajari seni kebudayaan Indonesia. Agar budaya asli Indonesia tidak hilang begitu saja, kita berkewajiban untuk melestarikannya. Berikut ini upaya melestarikan budaya di Indonesia.

1. Pelestarian budaya yang dilakukan dengan cara terlibat langsung. Masyarakat dianjurkan mempelajari budaya daerah dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar budaya dapat diperkenalkan pada khalayak umum dan lestari.

2. Pelestarian budaya dengan cara membuat pusat informasi kebudayaan. Dengan adanya pusat informasi kebudayaan, masyarakat bisa mendapat wawasan dan edukasi mengenai.

Indonesia terkenal dengan keragaman budaya, salah satunya adalah pakaian adat. Banyak penerus bangsa tidak mengenal pakaian adat di Indonesia. Kita sebagai penerus bangsa, harus ikut berupaya untuk memperkenalkan dan melestarikan pakaian adat. Hal ini bertujuan agar keragaman di Indonesia tetap terjaga dan tidak hilang oleh perkembangan zaman.



Lampiran J. Lembar Kerja Siswa

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :



Ayo, tuliskan asal provinsi, nama rumah adat, dan keunikannya dari dari setiap gambar rumah adat berikut! lalu ceritakan hasil tugasmu di depan teman-temanmu dengan percaya diri!

1.



Asal provinsi	:	_____
Nama rumah adat	:	_____
Keunikan	:	_____

2.



Asal provinsi	:	_____
Nama rumah adat	:	_____
Keunikan	:	_____

3.



Asal provinsi	:	_____
Nama rumah adat	:	_____
Keunikan	:	_____

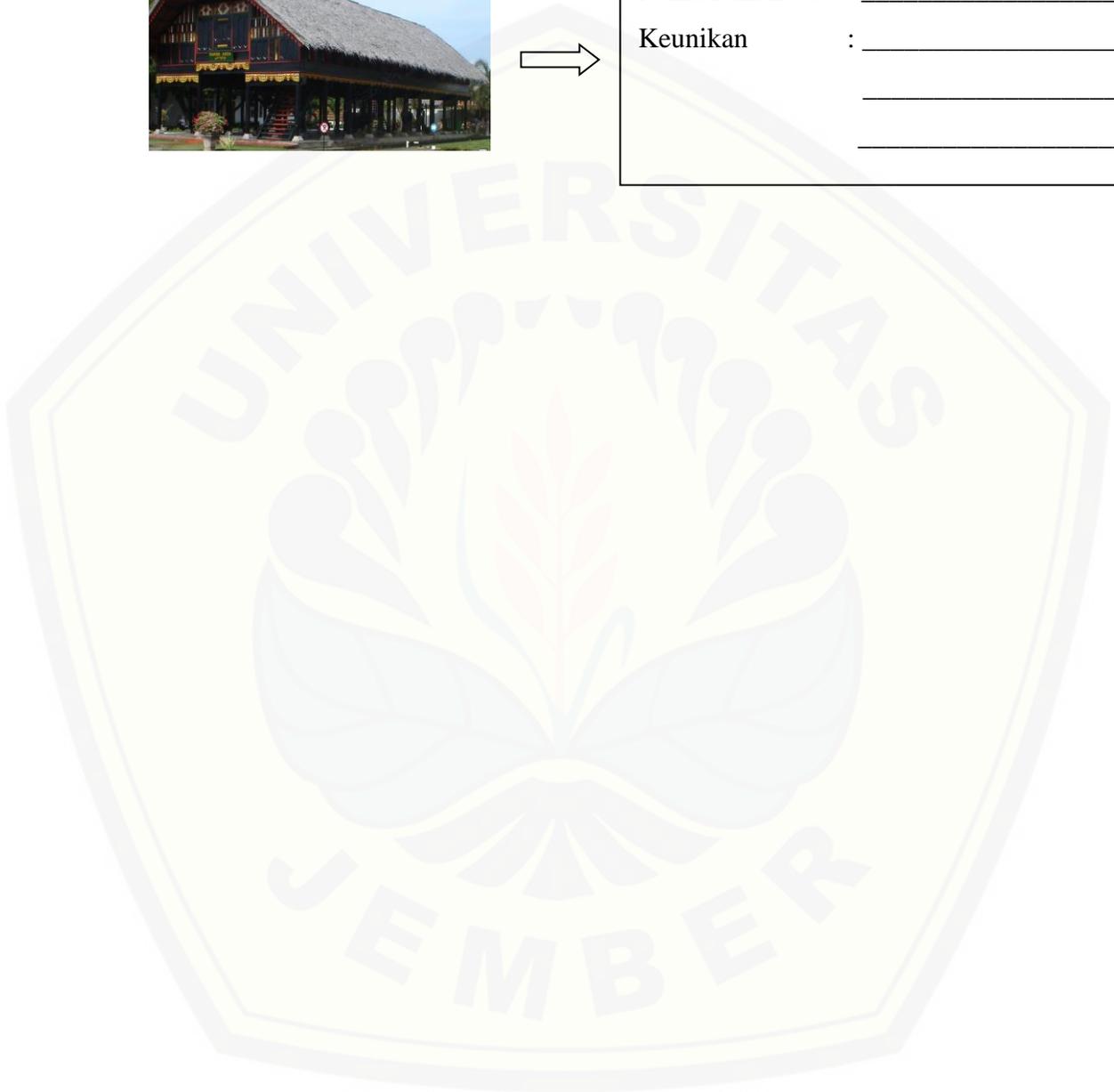
4.



Asal provinsi : _____

Nama rumah adat : _____

Keunikan : _____



NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan keunikan yang terlihat dari setiap pakaian daerah pada gambar.

1.



KALIMANTAN TIMUR

Keunikan :

2.



JAWA BARAT

Keunikan :

3.



PAPUA

Keunikan :

4.



SULAWESI SELATAN

Keunikan :

Lampiran K. Lembar Kerja Kelompok**Nama Kelompok :****Kelas :****Sekolah :**

Diskusikan bersama anggota kelompokmu.

Provinsi tempat tinggal :	
Nama rumah adat :	
Nama pakaian adat :	
Keunikan rumah adat	Keunikan pakaian adat
Kegunaan rumah adat	Kegunaan pakaian adat
Melestarikan rumah adat	Melestarikan pakaian adat

Nama Kelompok :

Kelas :

Sekolah :

Diskusikan bersama anggota kelompokmu. Sebutkan rumah adat dan pakaian adat yang kamu ketahui pada kolom yang telah disediakan!

No	Asal Provinsi	Pakaian Adat	Rumah Adat	Penjelasan
1.				
2.				
3.				
4.				

Lampiran L. KISI – KISI SOAL

KISI-KISI SOAL *POST TEST*

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Kelas/Semester : IV/2

Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Pembelajaran : 3

Jumlah soal : 40 Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar : **PPKn**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nontifikasi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

4.5 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor soal				Bentuk soal	Skor
		C1	C2	C3	C4	C1	C2	C3	C4		
	PPKN										
3.4.1	Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓		3 5 6 7 14	1 2 4 8 9 21 24	22 23		Objektif	Benar = 1 Salah = 0
4.4.1	Mengkaji berbagai bentuk keberagaman yang ada di Indonesia	✓	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	11	16	10 12 13 17 18 19 20	15	Objektif	Benar = 1 Salah = 0

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor soal				Bentuk soal	Skor
		C1	C2	C3	C4	C1	C2	C3	C4		
	Bahasa Indonesia										
3.7.1	Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks		✓ ✓ ✓ ✓				25 26 27 29			Objektif	Benar = 1 Salah = 0
4.7.1	Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks.		✓ ✓		✓		28 30		31	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
	IPS										
3.2.1	Menjelaskan jenis – jenis keberagaman di Indonesia			✓ ✓			34 35			Objektif	Benar = 1 Salah = 0
3.2.2	Menyebutkan jenis – jenis keberagaman di Indonesia	✓ ✓ ✓	✓ ✓		✓	32 36 37	33 38		39	Objektif	Benar = 1 Salah = 0

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor soal				Bentuk soal	Skor
		C1	C2	C3	C4	C1	C2	C3	C4		
4.2.1	Menyajikan informasi jenis – jenis keberagaman di Indonesia				✓				40	Objektif	Benar = 1 Salah = 0

$$Skor Akhir = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Lampiran M. Tes Hasil Belajar**Soal – soal *Post test*****Nama Siwa :****Kelas :****No. Absen :**

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 40 Soal.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan semboyannya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya . . .
 - a. Perbedaan menimbulkan perpecahan
 - b. Walaupun runtuh tapi tetap satu
 - c. Berbeda – beda tapi tetap satu
 - d. Berbeda – beda pasti runtuh
2. Kelompok keberagaman masyarakat di Indonesia yang paling tepat adalah . . .
 - a. Suku, agama dan ras
 - b. Antar golongan, ideologi dan Negara
 - c. Suku, falsafah bangsa dan presiden
 - d. Kepercayaan, budaya dan Negara

3. Berikut ini yang termasuk kelompok keanekaragaman dibidang budaya adalah . . .
 - a. Bentuk rumah adat, jenis makanan dan desain pakaian
 - b. Jenis rambut, bentuk mata dan warna kulit.
 - c. Agama, kepercayaan dan keyakinan
 - d. Alat musik, warna kulit dan agama
4. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu . . .
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Alat berdebat
5. Indonesia terdiri atas beragam suku, budaya, agama dan sosial. Sebagai warga negara yang baik kita harus . . .
 - a. Saling mengadu domba
 - b. Acuh tak acuh
 - c. Menjaga persatuan dan kesatuan
 - d. Menghina budaya lain.
6. Keragaman suku bangsa sebaiknya . . .
 - a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahan karena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa
 - d. Dihapus karena menghambat kemajuan
7. Warisan budaya di Indonesia yang sangat beragam perlu kita . . .
 - a. Asingkan
 - b. Hilangkan
 - c. Berikan
 - d. Lestarkan
8. Perbedaan keberagaman bangsa Indonesia yang bermacam – macam dipengaruhi oleh . . .
 - a. Perbedaan kondisi lingkungan yang ditempati
 - b. Persamaan lingkungan pulau yang ditempati
 - c. Banyaknya gunung berapi di Indonesia
 - d. Perbedaan jenis iklim antar pulau di Indonesia
9. Dengan keberagaman budaya, kita dapat mengenal . . .

- a. kelebihan daerah lain
 - b. budaya daerah lain
 - c. kekurangan daerah lain
 - d. bersaing dengan daerah lain
10. Salah satu sikap yang tepat dalam menjaga keragaman bangsa Indonesia adalah...
- a. Saling menyombongkan keunggulan masing – masing
 - b. Mempelajari budaya sendiri saja
 - c. Saling menghargai budaya dari daerah lain
 - d. Mengusulkan adanya satu budaya utama saja di Indonesia
11. Keragaman seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia salah satunya adalah . . .
- a. Negara lain takut dengan bangsa Indonesia
 - b. Warga negara lain datang berwisata ke Indonesia
 - c. Negara- negara di dunia ingin mengalahkan Indonesia
 - d. Negara tetangga menjadi bangkrut
12. Salah satu bentuk kegiatan bentuk kegiatan dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia adalah . . .
- a. Mengadakan pertunjukan tarian daerah
 - b. Membandingkan kebaikan budaya antar daerah
 - c. Rajin mendatangkan musisi dari luar negeri
 - d. Mendatangkan warga negara lain untuk menilai budaya kita.
13. Contoh perilaku tidak mau menghargai keberagaman yaitu . . .
- a. Menonton pertunjukan budaya daerah lain.
 - b. Mencintai banyak sekali budaya daerah
 - c. Mau berteman hanya dengan satu suku
 - d. Menghargai budaya lain walau berbeda
14. Faktor keragaman bangsa Indonesia terutama disebabkan oleh . . .
- a. Banyaknya agama yang ada di Inonesia
 - b. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia
 - c. Banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia
 - d. Banyaknya adat istiadat yang ada di Indonesia

15. Keberagaman dapat menimbulkan masalah dan juga membawa manfaat yang besar bagi bangsa Indonesia. Manfaat tersebut adalah:
- 1) Masyarakat semakin dinamis
 - 2) Memperkaya berbagai seni budaya bangsa Indonesia.
 - 3) Memperbanyak sumber pendapatan negara
 - 4) Berpotensi menimbulkan pemecahan wilayah Indonesia.
- Pernyataan yang benar adalah . . .
- e. 1, 2 dan 3 b. 2, 3 dan 4 c. 1, 2 dan 4 d. 1, 2 3, dan 4
16. Keragaman di Indonesia menjadi modal utama dalam . . .
- a. Mengusulkan pemekaran wilayah
 - b. Mempererat semangat suku bangsa
 - c. Mempertahankan keutuhan NKRI
 - d. Mengembangkan semangat kesukuan
17. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan perilaku . . .
- a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. saling menghargai budaya kawasan lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
18. Perwujudan rasa syukur atas keragaman budaya yang dimiliki adalah . . .
- a. Mempelajari berbagai budaya bangsa
 - b. Menonjolkan budaya dari daerah sendiri
 - c. Acuh terhadap keragaman budaya
 - d. Menggunakan bahasa Indonesia
19. Berikut adalah contoh menghargai keragaman di lingkungan sekolah . . .
- a. Belajar kelompok dengan teman sekelas
 - b. Membentuk kelompok – kelompok berteman agar akrab
 - c. Membiarkan teman berseteru karena urusannya sendiri – sendiri
 - d. Tidak berteman pada orang lain yang belum dikenal
20. Bagi seorang pelajar perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa diantaranya dapat dilaksanakan dengan cara berikut, kecuali . . .

- a. Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
 - b. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya
 - c. Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri
 - d. Membiarkan budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia
21. Kita harus melestarikan kebudayaan daerah supaya tidak mudah di pengaruhi oleh. . .
- a. Kebudayaan sendiri
 - b. Kebudayaan asing
 - c. Pakaian barat
 - d. Musik barat
22. Cara menghargai keragaman budaya dari daerah lain adalah . . .
- a. Tidak mencela pertunjukkan kesenian daerah lain
 - b. Biasa saja terhadap budaya daerah lain
 - c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling hebat
 - d. Menonjolkan budaya daerah sendiri
23. keragaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena . . .
- a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari Tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara yang kuat
 - d. Membuat bangsa Indonesia di takuti
24. Keberagaman budaya di Indonesia tercermin dari . . .
- a. Kesenian daerah, fanatisme daerah dan upacara adat
 - b. Kesenian daerah, pakaian adat dan kesukuan yang fanatik
 - c. kesenian daerah, pakaian adat dan bahasa daerah
 - d. Senjata tradisional, pakaian adat dan fanatisme agama

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 25 – 26

Pakaian Adat

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut sutiang.

25. Informasi yang didapat dari bacaan tersebut adalah
- Rumah adat di Minang disebut Rumah Nan Gadang
 - Pakaian adat wanita Minang adalah Limpapeh Rumah Nan Gadang
 - Rumah adat Nan Gadang di Sumatera Barat
 - Pakaian adat wanita Minang adalah tingkuluak
26. Arti kata keunikan adalah
- Kehormatan
 - Kebesaran
 - Keistimewaan
 - Kerukunan

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 27 - 28

Rumah Honai

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain.

27. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah . . .
- Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami
28. Kesimpulan dari teks bacaan diatas adalah . . .
- Rumah Honai terbagi menjadi tiga jenis
 - Rumah Honai terbentuk lingkaran atau kerucut

- c. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
- d. Rumah Honai untuk tempat tinggal bagi kaum suku Dani

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 29 - 30

Rumah Lontik

Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga Rumah Lancang. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama.

29. Berdasarkan bacaan di atas rumah lontik bagian atapnya seperti
- a. tanduk sapi
 - b. tanduk kerbau
 - c. tanduk kambing
 - d. tanduk rusa
30. Kesimpulan dari teks bacaan diatas adalah
- a. Rumah lontik merupakan rumah adat Papua
 - b. Rumah lontik berbentuk lingkaran atau kerucut
 - c. Rumah lontik berbentuk seperti tanduk kerbau
 - d. Rumah lontik merupakan rumah adat Jawa
31. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- 1) Mempelajari kesenian daerah
 - 2) Memilih mempelajari kesenian luar negeri
 - 3) Mengenalkan kesenian Indonesia kepada turis mancanegara
 - 4) Menganggap kesenian tradisional tidak sesuai dengan zaman saat ini
 - 5) Melihat pertunjukkan kesenian tradisional
- Yang merupakan sikap untuk menjaga kelestarian budaya bangsa Indonesia adalah nomer
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 1, 3 dan 5
 - d. 2, 3 dan 5
32. Santi berasal dari kawasan yang mempunyai pakaian adat pesa'an dan mempunyai rumah adat joglo. Daerah asal santi adalah
- a. Jawa Timur
 - b. Nusa Tenggara Timur

- c. Sulawesi Selatan
 - d. Kalimantan Barat
33. Berikut pakaian adat yang berasal dari Sumatera Selatan adalah . . .
- a. Ulos
 - b. Aesan Gede
 - c. Teluk Belanga
 - d. Baju Nggembe
34. Tujuan dibuatnya pusat informasi kebudayaan adalah . . .
- a. Sebagai tempat edukasi mengenai kebudayaan
 - b. Sebagai tempat menyimpan budaya daerah
 - c. Sebagai tempat bersejarah tentang kebudayaan daerah
 - d. Sebagai gudang budaya daerah
35. Berikut yang tidak termasuk kebudayaan daerah Indonesia adalah . . .
- a. Bahasa daerah
 - b. Tarian daerah
 - c. Alat musik daerah
 - d. Tanah daerah
36. Bangunan khas suatu daerah dinamakan . . .
- a. Gubuk adat
 - b. Rumah singgah
 - c. Gedung warisan
 - d. Rumah adat
37. Rumah gadang adalah rumah adat yang berasal dari . . .
- a. Sumatera selatan
 - b. Sumatera Barat
 - c. Sumatera Utara
 - d. Jambi
38. Dari gambar dibawah ini, mana yang termasuk pakaian adat yang berasal dari daerah pulau jawa . . .



39. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Rumah limas
- 2) Rumah joglo
- 3) Rumah honai
- 4) Pakaian adat elee balang
- 5) Pakaian adat cele
- 6) Pakaian adat pesaan

Yang merupakan rumah adat dan pakaian adat yang berasal Jawa timur . . .

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 5
- c. 3 dan 6
- d. 2 dan 6

40. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Baju lengan panjang berwarna putih
- 2) Celana panjang
- 3) Sarung tumpal
- 4) Sesapuran
- 5) Khikat akhir

Berdasarkan ciri – ciri pakaian adat diatas berasal dari . . .

- a. Sumatera Utara
- b. Lampung
- c. Papua
- d. Jawa Timur

Lampiran N: Kunci Jawaban Soal *Posttest*
Kunci jawaban soal *posttest*

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 21. B |
| 2. A | 22. A |
| 3. A | 23. B |
| 4. A | 24. C |
| 5. C | 25. B |
| 6. A | 26. C |
| 7. D | 27. A |
| 8. A | 28. D |
| 9. B | 29. B |
| 10. C | 30. C |
| 11. B | 31. C |
| 12. A | 32. A |
| 13. C | 33. B |
| 14. C | 34. A |
| 15. A | 35. D |
| 16. D | 36. D |
| 17. B | 37. B |
| 18. A | 38. C |
| 19. A | 39. D |
| 20. D | 40. B |

Lampiran O. Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar dan Hasil**O.1 Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar****LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR**

Sekolah : SDN Jember Lor 02
 Kelas/Semester : IV / 2
 Tema/Subtema :Indahnya Keragaman di Negeriku/Indahnya keragaman budaya Negeriku

Kompetensi : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS (Terlampir)

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada lajur yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **valid**
 - 4 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	Materi				
	1. Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar				
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas				

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
II	Konstruksi				
	5. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				
	6. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
III.	Bahasa				
	7. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	8. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	9. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat				

Mohon tuliskan kritik dan saran untuk revisi atau tuliskan langsung pada lembar naskah:

Saran :

.....

.....

.....

Jember, 2019

Validator

()

O.2 Hasil Validasi oleh Validator 1

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN TES**

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (v) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.		✓	
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).		✓	
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.		✓	
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓

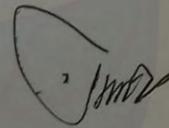
Skor	Makna	Indikator
		(ambigu).

Saran revisi:

- Harap segera direvisi sesuai dengan rekomendasi!
- Harap lakukan validasi soal di lembar ^{pastikan} di bagian aspek!

Jember, 21/11 2018

Validator



(Dr. Yuzula Mardiant, M.A)

O.3 Hasil Validasi oleh Validator 2

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN TES**

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.		✓	
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.			✓
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓

Skor	Makna	Indikator
		(ambigu).

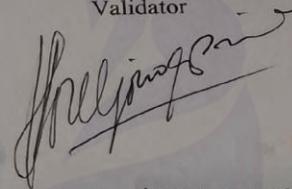
Saran revisi:

Semua soal sesuai materi

Jember,

2018

Validator



(Drs. EDI MOELYONO
Guru Kelas IV

Lampiran Q. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua

Tabel Q.1 Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah Dua

No.	Nama	Skor Betir Gaji (X)															jumlah
		1	7	9	11	15	17	19	21	23	27	29	31	33	35	39	
1	Nashita Berliani	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
2	Achmad Banyu	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	
3	Achmad Heidi Marsal	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	
4	Alfians Putra Santus	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	
5	Auril Dava Gojali	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	
6	Azzahra Aulia Dikarun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Bayu Raffi Amirullah	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	
8	Bintang Ananta Heroy	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5	
9	Chelza Iramichaela S	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	
10	Craido Fandy Maulana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	
11	Danirmala Hariono Pu	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	
12	Devi Dwi Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Dion Rangga Putra M	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8	
14	Dita Rahmawati	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	
15	Ezar Rakha Yudistira	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
16	Faizah Nikmatul Aulfa	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	
17	Farrel Ananta Firmans	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	
18	Inzan Fatsybiq Khoira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	
19	Keisya Winnie Firzilla	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Martidino Yoga Praha	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	7	
21	Muhamad Probu Rafil	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7	
22	Muhamad Rafi Haider	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Muhammad Aqsa Nur	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	10	
24	Muhammad Fahrul Fir	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	
	JUMLAH	10	9	8	8	3	6	3	7	5	5	7	11	10	11	7	110

Tabel Q.2 Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah Dua

No.	Nama	Skor Butir Geap (Y)															Jumlah
		2	4	6	8	12	14	20	24	26	28	30	32	34	38	40	
1	Nashita Berliani	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
2	Achmad Banyu	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
3	Achmad Heidi Marsal	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8
4	Alfarooq Putra Santoso	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10
5	Auril Dava Gojali	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4
6	Azzahra Aulia Dikarun	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	7
7	Bayu Raffi Amirullah	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	Bintang Ananta Heres	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	9
9	Chelsea Iramichaels S	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4
10	Craido Fandy Maulana	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6
11	Danirmala Hariono Pu	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5
12	Devi Dwi Lestari	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	7
13	Dion Rangga Putra M	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11
14	Dita Rahmawati	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
15	Ezar Rakha Yudistira	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5
16	Faisah Nikmatul Aulfa	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9
17	Farrel Ananta Firman	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
18	Inean Fastabiq Khaira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12
19	Keizya Winnic Firilla	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4
20	Martino Yoga Pradi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	9
21	Muhamad Prabu Rafi	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
22	Muhamad Rafi Haidar	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
23	Muhammad Aqsa Nur	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11
24	Muhammad Fahrul Fik	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
	JUMLAH	11	11	10	11	13	12	10	13	11	14	13	13	15	14	8	179

Lampiran R. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi Dan Kelompok Rendah

Tabel R.1 Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

No. Absen	Nama	Skor Item Kelompok Tinggi																												Jumlah			
		1	7	9	11	15	17	19	21	23	27	29	31	33	35	39	2	4	6	8	12	14	20	24	26	28	30	32	34		38	40	
18	isan fastabiq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	24		
14	dita rahmawati	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21		
23	M. Aqsa	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	21		
2	achmad bangy	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19	
13	dion	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	19	
21	M. prabu	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
16	faizah	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	16
20	martdino	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	16	
1	nashita	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	
4	alfareza	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15	
8	bintang	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	14	
3	achmad heidi	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	
Jumlah		8	9	8	7	3	6	3	6	4	4	5	7	7	7	5	7	8	8	8	8	9	7	10	7	9	8	8	9	10	6		
Presentase		66.7	75	66.7	58.3	25	50	25	50	33.3	33.3	41.7	58.3	58.3	58.3	41.7	58.3	66.7	66.7	66.7	66.7	75	58.3	83.3	58.3	75	66.7	66.7	75	83.3	50		

Tabel R.2 Daftar Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

No. Absen	Nama	Skor Item Kelompok Rendah																												Jumlah	
		1	7	9	11	15	17	19	21	23	27	29	31	33	35	39	2	4	6	8	12	14	20	24	26	28	30	32	34		38
17	farrel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9
10	craido	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
11	danirmala	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
12	devi dvi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
6	azzahra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7
5	auril	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7
7	bagu raffi	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
9	chelsea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	6
15	ezar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6
24	M. Fahrul	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
19	keisya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4
22	M. Rafi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
Jumlah		2	0	0	1	0	0	0	1	1	1	2	4	3	4	2	4	3	2	3	5	3	3	3	4	5	5	5	6	4	2
Presentase		16.7	0	0	8.33	0	0	0	8.33	8.33	8.33	16.7	33.3	25	33.3	16.7	33.3	25	16.7	25	41.7	25	25	25	33.3	41.7	41.7	41.7	50	33.3	16.7

Lampiran S. Soal *Post-Test* Yang Sudah Valid**S. 1 Soal *Post-Test* Yang Sudah Valid****Soal – soal *Post test*****Nama Siwa :****Kelas :****No. Absen :**

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 30 Soal.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan semboyannya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya . . .
 - a. Perbedaan menimbulkan perpecahan
 - b. Walaupun runtuh tapi tetap satu
 - c. Berbeda – beda tapi tetap satu
 - d. Berbeda – beda pasti runtuh
2. Kelompok keberagaman masyarakat di Indonesia yang paling tepat adalah . . .
 - a. Suku, agama dan ras
 - b. Antar golongan, ideologi dan Negara
 - c. Suku, falsafah bangsa dan presiden
 - d. Kepercayaan, budaya dan Negara

3. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu . . .
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Alat berdebat
4. Keragaman suku bangsa sebaiknya . . .
 - a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahan karena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa
 - d. Dihapus karena menghambat kemajuan
5. Warisan budaya di Indonesia yang sangat beragam perlu kita . . .
 - a. Asingkan
 - b. Hilangkan
 - c. Berikan
 - d. Lestarikan
6. Perbedaan keberagaman bangsa Indonesia yang bermacam – macam dipengaruhi oleh . . .
 - a. Perbedaan kondisi lingkungan yang ditempati
 - b. Persamaan lingkungan pulau yang ditempati
 - c. Banyaknya gunung berapi di Indonesia
 - d. Perbedaan jenis iklim antar pulau di Indonesia
7. Dengan keberagaman budaya, kita dapat mengenal . . .
 - a. kelebihan daerah lain
 - b. budaya daerah lain
 - c. kekurangan daerah lain
 - d. bersaing dengan daerah lain
8. Keragaman seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia salah satunya adalah ...
 - a. Negara lain takut dengan bangsa Indonesia
 - b. Warga negara lain datang berwisata ke Indonesia
 - c. Negara – negara di dunia ingin mengalahkan Indonesia
 - d. Negara tetangga menjadi bangkrut
9. Salah satu bentuk kegiatan bentuk kegiatan dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia adalah . . .
 - a. Mengadakan pertunjukan tarian daerah
 - b. Membandingkan kebaikan budaya antar daerah
 - c. Rajin mendatangkan musisi dari luar negeri

- d. Mendatangkan warga negara lain untuk menilai budaya kita.
10. Contoh perilaku tidak mau menghargai keberagaman yaitu . . .
- Menonton pertunjukan budaya daerah lain.
 - Mencintai banyak sekali budaya daerah
 - Mau berteman hanya dengan satu suku
 - Menghargai budaya lain walau berbeda
11. Faktor keragaman bangsa Indonesia terutama disebabkan oleh . . .
- Banyaknya agama yang ada di Inonesia
 - Banyaknya pulau yang ada di Indonesia
 - Banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia
 - Banyaknya adat istiadat yang ada di Indonesia
12. Keragaman di Indonesia menjadi modal utama dalam . . .
- Mengusulkan pemekaran wilayah
 - Mempererat semangat suku bangsa
 - Mempertahankan keutuhan NKRI
 - Mengembangkan semangat kesukuan
13. Dalam menjaga keberagam budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan perilaku . . .
- Menonjolkan budaya sendiri
 - saling menghargai budaya kawasan lain
 - Mencintai budaya luar daerah
 - Mencari budaya yang terbaik
14. Berikut adalah contoh menghargai keragaman di lingkungan sekolah . . .
- Belajar kelompok dengan teman sekelas
 - Membentuk kelompok – kelompok berteman agar akrab
 - Membiarkan teman berseteru karena urusannya sendiri – sendiri
 - Tidak berteman pada orang lain yang belum dikenal
15. Bagi seorang pelajar perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa diantaranya dapat dilaksanakan dengan cara berikut, kecuali
- Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
 - Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya.
 - Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri
 - Membiarkan budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia

16. Kita harus melestarikan kebudayaan daerah supaya tidak mudah di pengaruhi oleh. . .
- Kebudayaan sendiri
 - Kebudayaan asing
 - Pakaian barat
 - Musik barat
17. keragaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena . . .
- Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - Merupakan anugerah dari Tuhan
 - Menjadikan Indonesia negara yang kuat
 - Membuat bangsa Indonesia di takuti
18. Keberagaman budaya di Indonesia tercermin dari . . .
- Kesenian daerah, fanatisme daerah dan upacara adat
 - Kesenian daerah, pakaian adat dan kesukuan yang fanatik
 - kesenian daerah, pakaian adat dan bahasa daerah
 - Senjata tradisional, pakaian adat dan fanatisme agama

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 19

Pakaian Adat

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut sutiang.

19. Informasi yang didapat dari bacaan tersebut adalah
- Rumah adat di Minang disebut Rumah Nan Gadang
 - Pakaian adat wanita Minang adalah Limpapeh Rumah Nan Gadang
 - Rumah adat Nan Gadang di Sumatera Barat
 - Pakaian adat wanita Minang adalah tingkuluak

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 20**Rumah Honai**

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain.

20. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah . . .
- Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 21 - 22**Rumah Lontik**

Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga Rumah Lancang. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya miring seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama.

21. Berdasarkan bacaan di atas rumah lontik bagian atapnya seperti
- | | |
|------------------|-------------------|
| a. tanduk sapi | c. tanduk kambing |
| b. tanduk kerbau | d. tanduk rusa |
22. Kesimpulan dari teks bacaan diatas adalah . . .
- Rumah lontik merupakan rumah adat Papua
 - Rumah lontik berbentuk lingkaran atau kerucut
 - Rumah lontik berbentuk seperti tanduk kerbau
 - Rumah lontik merupakan rumah adat Jawa
23. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- Mempelajari kesenian daerah
 - Memilih mempelajari kesenian luar negeri
 - Mengenalkan kesenian Indonesia kepada turis mancanegara
 - Menganggap kesenian tradisional tidak sesuai dengan zaman saat ini
 - Melihat pertunjukkan kesenian tradisional

Yang merupakan sikap untuk menjaga kelestarian budaya bangsa Indonesia adalah nomer . . .

- 1, 2 dan 3

- b. 2, 3 dan 4
 c. 1, 3 dan 5
 d. 2, 3 dan 5
24. Santi berasal dari kawasan yang mempunyai pakaian adat pesa'an dan mempunyai rumah adat joglo. Daerah asal santi adalah . . .
 a. Jawa Timur
 b. Nusa Tenggara Timur
 c. Sulawesi Selatan
 d. Kalimantan Barat
25. Berikut pakaian adat yang berasal dari Sumatera Selatan adalah . . .
 a. Ulos
 b. Aesan Gede
 c. Teluk Belanga
 d. Baju Nggembe
26. Tujuan dibuatnya pusat informasi kebudayaan adalah . . .
 a. Sebagai tempat edukasi mengenai kebudayaan
 b. Sebagai tempat menyimpan budaya daerah
 c. Sebagai tempat bersejarah tentang kebudayaan daerah
 d. Sebagai gudang budaya daerah
27. Berikut yang tidak termasuk kebudayaan daerah Indonesia adalah . . .
 a. Bahasa daerah
 b. Tarian daerah
 c. Alat musik daerah
 d. Tanah daerah
28. Dari gambar dibawah ini, mana yang termasuk pakaian adat yang berasal dari daerah pulau jawa . . .



29. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Rumah limas
- 2) Rumah joglo
- 3) Rumah honai
- 4) Pakaian adat elee balang
- 5) Pakaian adat cele
- 6) Pakaian adat pesaan

Yang merupakan rumah adat dan pakaian adat yang berasal jawa timur . . .

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 5
- c. 3 dan 6
- d. 2 dan 6

30. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Baju lengan panjang berwarna putih
- 2) Celana panjang
- 3) Sarung tumpal
- 4) Sesapuran
- 5) Khikat akhir

Berdasarkan ciri – ciri pakaian adat diatas berasal dari . . .

- a. Sumatera Utara
- b. Lampung
- c. Papua
- d. Jawa Timur

S.2 Kunci Jawaban Soal *Posttest* yang telah divalidasi

1. C	11. C	21. B
2. A	12. B	22. C
3. A	13. A	23. C
4. A	14. D	24. A
5. D	15. B	25. B
6. A	16. B	26. A
7. B	17. B	27. D
8. B	18. A	28. C
9. A	19. A	29. D
10. C	20. D	30. B

Lampiran T. Data Hasil Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**T.1 Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai <i>Post-test</i>
1	Achmad Banyu	87
2	Abel Muyassar Rizqullah	90
3	Ade Saputra Jaya	83
4	Agik Zakaria Romadani	73
5	Alif Shandy Irwansa	80
6	Alva Julio Prasetya	93
7	Andien Raisha Syah Putri	100
8	Arnesta Zafa Ashleyanshah	97
9	Aulia Riski Ari Shafa Salsabila	87
10	Bagus Wiranata	93
11	Chalista Salsabila Candrakanti	100
12	Danang Pratama Saputra	76
13	Dimas Bayu Sakti	83
14	Dimas Euro Herlambang	93
15	Diwa Qory Al Fahrany	97
16	Fachri Kurniawan	100

17	Gildas Mahatma Putra	100
18	Gladis Maydeana Putri	80
19	Hanna Shafira Balqis	70
20	Ica Amelia	76
21	Iftitah Safitri Dewi	90
22	Kaila Elissya Putri Sanjaya	73
23	Kartika Chandra Ayla Rahman	83
24	Laila Zamzam Azzahra	80
25	M. Alvin Hadi Wijaya	73
26	Muhammad Afini Arrohman	70
27	Muhammad Agung Satria Setiawan	73
28	Muhammad Bahtiar Menaka Dany	80
29	Muhammad Fatih Hadziki	70
30	Muhammad Humam Daffa	87
31	Naila Lakeisha Zaina	70
32	Najwa Aurelia Shifa	80
Jumlah		2687
Rata - rata		83,9687

Analisis Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyaknya siswa}}$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{2687}{32}$$

$$\text{Rata - rata} = 83,9687$$



T.2 Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai <i>Post-test</i>
1	Ahmad Amar Riza	87
2	Alfian Taufikurrachman	76
3	Alif Rizky Pradestia	60
4	Andrialdi Satria Pratama	66
5	Ariska Putri Cahyati	63
6	Aulia Putri Khoiri Hermanto	73
7	Aurelia Nur Sabrina Putri Ramadhani	70
8	Caesar Alvaro Pratama	76
9	Chika Putri Almadinah	87
10	Cristiano Aryetha Octafianus	73
11	Dastian Revano Efendi	70
12	Desy Susilowati Iriyati	66
13	Dina Sofia Salsabila	60
14	Dinda Putri Ayu Permatasari	60
15	Fammi Rizaldi	63
16	Fildza Zairina Salsabila	100

17	Gregory Zhefanya Octa Dharma	66
18	Hilli Farodisi	83
19	Hilman Dwi Tirta	87
20	Jauza Tri Utami	50
21	Laila Shofa Bilqys	60
22	Martasya Elyza	63
23	Moch. Royhan Adietya Ferdiansyah	76
24	Mochammad Rendra Dickha Kurniawan	63
25	Muhammad Arghad Kuncoro	80
26	Muhammad Daniyal Adib	70
27	Muhammad Julian Dwi Prasetyo	73
28	Muhammad Raihan Hadinata	56
29	Najzhua Faghizatul Badriyah	80
30	Nayla Azkiyya	83
	Jumlah	2140
	Rata – rata	71,3333

Analisis Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

$$\text{Rata – rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyaknya siswa}}$$

$$\text{Rata – rata} = \frac{2140}{30}$$

$$\text{Rata – rata} = 71,3333$$

Lampiran U. Hasil Penilaian Afektif

U.1 Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati																Skor								
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Berdoa					Bersyukur							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4				
1	Achmad Banyu				✓				✓				✓								✓				✓	85
2	Abel Muyassar Rizqullah			✓				✓				✓									✓				✓	80
3	Ade Saputra Jaya				✓			✓				✓									✓				✓	90
4	Agik Zakaria Romadani				✓				✓			✓					✓								✓	85
5	Alif Shandy Irwansha			✓				✓					✓			✓					✓				✓	75
6	Alva Julio Prasetya			✓				✓				✓				✓									✓	70
7	Andien Raisha Syah Putri			✓				✓				✓				✓					✓				✓	75
8	Arnesta Zafa Ashleyanshah				✓				✓			✓				✓					✓				✓	80
9	Aulia Riski Ari Shafa Salsabila		✓						✓				✓			✓									✓	80
10	Bagus Wiranata			✓				✓				✓					✓				✓				✓	75
11	Chalista Salsabila Candrakanti			✓				✓				✓				✓					✓				✓	85

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati																Skor				
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Berdoa					Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
12	Danang Pratama Saputra		✓				✓					✓				✓					✓	65
13	Dimas Bayu Sakti				✓			✓				✓				✓					✓	80
14	Dimas Euro Herlambang				✓				✓			✓				✓					✓	85
15	Diwa Qory Al Fahrany				✓				✓				✓			✓					✓	85
16	Fachri Kurniawan			✓				✓					✓			✓					✓	85
17	Gildas Mahatma Putra			✓				✓				✓				✓					✓	80
18	Gladis Maydeana Putri		✓					✓				✓					✓				✓	70
19	Hanna Shafira Balqis				✓				✓			✓					✓				✓	90
20	Ica Amelia				✓				✓			✓					✓				✓	95
21	Iftitah Safitri Dewi			✓				✓					✓				✓				✓	85

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati																Skor				
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Berdoa					Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
22	Kaila Elissya Putri Sanjaya	✓				✓				✓				✓				✓				85
23	Kartika Chandra Ayla Rahman			✓				✓				✓				✓				✓		90
24	Laila Zamzam Azzahra			✓				✓				✓				✓				✓		80
25	M. Alvin Hadi Wijaya			✓				✓				✓				✓				✓		75
26	Muhammad Afini Arrohman			✓				✓				✓				✓				✓		80
27	Muhammad Agung Satria Setiawan				✓				✓			✓				✓					✓	80
28	Muhammad Bahtiar Menaka Dany				✓				✓			✓				✓					✓	85
29	Muhammad Fatih Hadziki				✓				✓				✓			✓				✓		75
30	Muhammad Humam Daffa			✓				✓				✓				✓				✓		60
31	Naila Lakeisha Zaina			✓				✓				✓				✓					✓	80

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati																Skor				
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Berdoa					Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
32	Najwa Aurelia Shifa				✓				✓				✓				✓				✓	90
Jumlah																					2580	
Rata- rata																					80.625	

Observer

Izzah Fitri Badriyah

140210204106

Ria Supiani

1402102040040

U.2 Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati																Skor				
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Berdoa					Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Ahmad Amar Riza			✓			✓				✓						✓			✓		70
2	Alfian Taufikurrachman		✓					✓				✓				✓				✓		65
3	Alif Rizky Pradestia			✓				✓				✓				✓				✓		65
4	Andrialdi Satria Pratama			✓				✓				✓					✓				✓	75
5	Ariska Putri Cahyati		✓						✓	✓							✓				✓	70
6	Aulia Putri Khoiri Hermanto			✓				✓				✓				✓				✓		70
7	Aurelia Nur Sabrina Putri Ramadhani		✓				✓						✓				✓			✓		65
8	Caesar Alvaro Pratama		✓					✓				✓					✓			✓		60
9	Chika Putri Almadinah			✓			✓						✓			✓					✓	65
10	Cristiano Aryetha Octafianus		✓				✓						✓			✓					✓	60
11	Dastian Revano Efendi		✓					✓				✓				✓					✓	60
12	Desy Susilowati Iriyati			✓				✓					✓	✓							✓	65
13	Dina Sofia Salsabila				✓			✓					✓		✓					✓		70
14	Dinda Putri Ayu Permatasari			✓			✓						✓		✓					✓		55

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati																Skor				
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Berdoa					Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
15	Fammi Rizaldi		✓						✓		✓						✓				✓	65
16	Fildza Zairina Salsabila			✓				✓			✓						✓			✓		55
17	Gregory Zhefanya Octa Dharma			✓				✓				✓					✓			✓		60
18	Hilli Farodisi			✓				✓				✓					✓			✓		65
19	Hilman Dwi Tirta		✓					✓				✓					✓			✓		65
20	Jauza Tri Utami		✓					✓				✓					✓			✓		70
21	Laila Shofa Bilqys			✓					✓		✓						✓			✓		70
22	Martasya Elyza			✓				✓				✓	✓							✓		70
23	Moch. Royhan Adietya Ferdiansyah			✓				✓				✓					✓			✓		70
24	Mochammad Rendra Dickha Kurniawan		✓						✓		✓						✓			✓		60
25	Muhammad Arghad Kuncoro			✓				✓				✓					✓			✓		70
26	Muhammad Daniyal Adib			✓				✓			✓						✓			✓		65
27	Muhammad Julian Dwi Prasetyo			✓					✓			✓					✓			✓		75
28	Muhammad Raihan Hadinata			✓					✓			✓					✓			✓		75
29	Najzhua Faghizatul Badriyah		✓					✓				✓					✓			✓		60
30	Nayla Azkiyya			✓				✓				✓					✓			✓		75

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati																Skor				
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Berdoa					Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
Jumlah																		1960				
Rata- rata																		66				

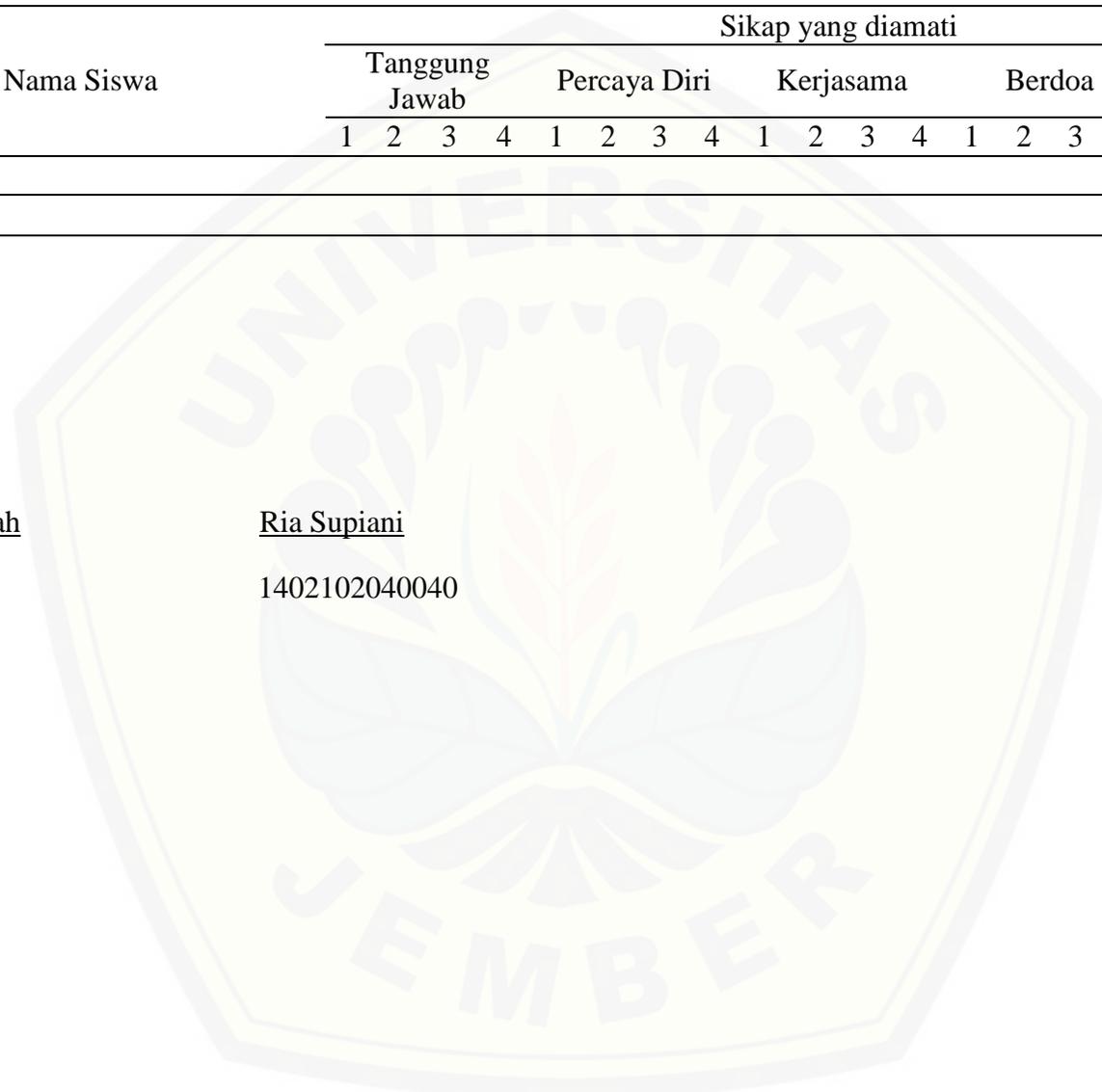
Observer

Izzah Fitri Badriyah

140210204106

Ria Supiani

1402102040040



Lampiran V. Hasil Penilaian Psikomotor

V1. Kelas Eksperimen

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor
		Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Achmad Banyu			√				√				√		67
2	Abel Muyassar Rizqullah				√				√				√	92
3	Ade Saputra Jaya			√				√					√	75
4	Agik Zakaria Romadani			√				√					√	75
5	Alif Shandy Irwansha			√				√				√		67
6	Alva Julio Prasetya			√				√					√	75

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor
		Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
7	Andien Raisha Syah Putri			√				√				√		75
8	Arnesta Zafa Ashleyanshah			√				√				√		75
9	Aulia Riski Ari Shafa Salsabila			√				√			√			67
10	Bagus Wiranata			√				√				√		75
11	Chalista Salsabila Candrakanti			√				√			√			67
12	Danang Pratama Saputra			√				√			√			67
13	Dimas Bayu Sakti				√				√			√		92
14	Dimas Euro Herlambang				√				√			√		92

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor
		Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
15	Diwa Qory Al Fahrany			√				√				√		67
16	Fachri Kurniawan				√				√				√	92
17	Gildas Mahatma Putra				√				√				√	92
18	Gladis Maydeana Putri				√				√				√	92
19	Hanna Shafira Balqis				√				√				√	92
20	Ica Amelia			√					√				√	67
21	Iftitah Safitri Dewi			√					√				√	75
22	Kaila Elissya Putri Sanjaya			√					√				√	75

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor
		Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
23	Kartika Chandra Ayla Rahman			√				√				√		75
24	Laila Zamzam Azzahra			√				√			√		67	
25	M. Alvin Hadi Wijaya				√				√			√	92	
26	Muhammad Afini Arrohman			√				√			√		67	
27	Muhammad Agung Satria Setiawan			√				√				√	75	
28	Muhammad Bahtiar Menaka Dany				√				√			√	92	
29	Muhammad Fatih Hadziki			√				√				√	75	

		Aspek yang dinilai												
No	Nama	Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
30	Muhammad Humam Daffa			√				√				√		67
31	Naila Lakeisha Zaina			√				√					√	75
32	Najwa Aurelia Shifa			√				√				√		67
Jumlah													2465	
Rata – rata													77	
Observer														

Izzah Fitri Badriyah

140210204106

Ria Supiani

1402102040040

V2. Kelas Kontrol

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	
		Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ahmad Amar Riza		√					√					√		58
2	Alfian Taufikurrachman			√					√				√		75
3	Alif Rizky Pradestia		√						√				√		67
4	Andrialdi Satria Pratama		√						√				√		67
5	Ariska Putri Cahyati		√						√				√		67
6	Aulia Putri Khoiri Hermanto		√						√				√		67
7	Aurelia Nur Sabrina Putri Ramadhani		√						√				√		67

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	
		Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
8	Caesar Alvaro Pratama		√								√				67
9	Chika Putri Almadinah		√								√				58
10	Cristiano Aryetha Octafianus		√								√				67
11	Dastian Revano Efendi				√					√				√	58
12	Desy Susilowati Iriyati				√					√				√	58
13	Dina Sofia Salsabila						√				√			√	83
14	Dinda Putri Ayu Permatasari				√						√			√	75
15	Fammi Rizaldi		√								√			√	58

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor
		Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
16	Fildza Zairina Salsabila				√				√				√	83
17	Gregory Zhefanya Octa Dharma			√					√				√	75
18	Hilli Farodisi		√						√				√	67
19	Hilman Dwi Tirta				√				√				√	83
20	Jauza Tri Utami		√						√			√		58
21	Laila Shofa Bilqys			√					√				√	67
22	Martasya Elyza			√					√				√	67
23	Moch. Royhan Adietya			√					√				√	75

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor
		Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Ferdiansyah													
24	Mochammad Rendra Dickha Kurniawan		√					√					√	58
25	Muhammad Arghad Kuncoro				√					√			√	75
26	Muhammad Daniyal Adib		√							√			√	58
27	Muhammad Julian Dwi Prasetyo		√							√				75
28	Muhammad Raihan Hadinata					√				√				83
29	Najzhua Faghizatul Badriyah				√					√			√	75

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor		
		Keaktifan				Ketrampilan berbicara di depan kelas				Ketrampilan membuat laporan tertulis						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
30	Nayla Azkiyya		√							√				√		67
Jumlah															2058	
Rata – rata															68	
Observer																

Izzah Fitri Badriyah

140210204106

Ria Supiani

1402102040040

Lampiran W. Lembar *Post - test* Siswa

W1. Kelas Eksperimen

Nama Siswa : Arnesta Zafra A (600)

Kelas : IVA

No. Absen : 8

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 30 Soal.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan sembojannya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya . . .
 - a. Perbedaan menimbulkan perpecahan
 - b. Walaupun runtuh tapi tetap satu
 - c. Berbeda – beda tapi tetap satu
 - d. Berbeda – beda pasti runtuh
2. Kelompok keberagaman masyarakat di Indonesia yang paling tepat adalah . . .
 - a. Suku, agama dan ras
 - b. Antar golongan, ideologi dan Negara
 - c. Suku, falsafah bangsa dan presiden
 - d. Kepercayaan, budaya dan Negara
3. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu . . .
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Alat berdebat
4. Keragaman suku bangsa sebaiknya . . .
 - a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahan karena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa

Nama Siswa : Kartika Chandra A.

Kelas : IVA

No. Absen : 23

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 30 Soal.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan semboyannya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya . . .
 - a. Perbedaan menimbulkan perpecahan
 - b. Walaupun runtuh tapi tetap satu
 - c. Berbeda – beda tapi tetap satu
 - d. Berbeda – beda pasti runtuh
2. Kelompok keberagaman masyarakat di Indonesia yang paling tepat adalah . . .
 - a. Suku, agama dan ras
 - b. Antar golongan, ideologi dan Negara
 - c. Suku, falsafah bangsa dan presiden
 - d. Kepercayaan, budaya dan Negara
3. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu . . .
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Alat berdebat
4. Keragaman suku bangsa sebaiknya . . .
 - a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahkan karena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa

Soal – soal Post test

Nama Siswa : Hauma Shafira Balqis

Kelas : IVA

No. Absen : 10

70

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 30 Soal.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan sembojannya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya . . .
 - a. Perbedaan menimbulkan perpecahan
 - b. Walaupun runtuh tapi tetap satu
 - c. Berbeda – beda tapi tetap satu
 - d. Berbeda – beda pasti runtuh
2. Kelompok keberagaman masyarakat di Indonesia yang paling tepat adalah . . .
 - a. Suku, agama dan ras
 - b. Antar golongan, ideologi dan Negara
 - c. Suku, falsafah bangsa dan presiden
 - d. Kepercayaan, budaya dan Negara
3. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu . . .
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Alat berdebat
4. Keragaman suku bangsa sebaiknya . . .
 - a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahkan karena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa

W2. Kelas Kontrol

(600)

Soal – soal Post test

Nama Siswa : Fildra Zarima Salsabila
Kelas : IVB
No. Absen : 16

Petunjuk Pengerjaan Soal

- > Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- > Soal terdiri atas 30 Soal.
- > Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- > Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- > Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan sembojannya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya . . .
 - a. Perbedaan menimbulkan perpecahan
 - b. Walaupun runtuh tapi tetap satu
 - c. Berbeda – beda tapi tetap satu
 - d. Berbeda – beda pasti runtuh
2. Kelompok keberagaman masyarakat di Indonesia yang paling tepat adalah . . .
 - a. Suku, agama dan ras
 - b. Antar golongan, ideologi dan Negara
 - c. Suku, falsafah bangsa dan presiden
 - d. Kepercayaan, budaya dan Negara
3. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu . . .
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Alat berdebat
4. Keragaman suku bangsa sebaiknya . . .
 - a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahkan karena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa

Soal – soal *Post test*

Nama Siswa : Moch. Rayhan Adietya

Kelas : IVB

No. Absen : 23

77

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 30 Soal.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan sembojannya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya . . .
 - a. Perbedaan menimbulkan perpecahan
 - b. Walaupun runtuh tapi tetap satu
 - c. Berbeda – beda tapi tetap satu
 - d. Berbeda – beda pasti runtuh
2. Kelompok keberagaman masyarakat di Indonesia yang paling tepat adalah . . .
 - a. Suku, agama dan ras
 - b. Antar golongan, ideologi dan Negara
 - c. Suku, falsafah bangsa dan presiden
 - d. Kepercayaan, budaya dan Negara
3. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu . . .
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Alat berdebat
4. Keragaman suku bangsa sebaiknya . . .
 - a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahkan karena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa

Nama Siswa : Jauza tri utami

Kelas : IVB

No. Absen : 20

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 30 Soal.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan semboyannya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya . . .
 - a. Perbedaan menimbulkan perpecahan
 - b. Walaupun runtuh tapi tetap satu
 - c. Berbeda – beda tapi tetap satu
 - d. Berbeda – beda pasti runtuh
2. Kelompok keberagaman masyarakat di Indonesia yang paling tepat adalah . . .
 - a. Suku, agama dan ras
 - b. Antar golongan, ideologi dan Negara
 - c. Suku, falsafah bangsa dan presiden
 - d. Kepercayaan, budaya dan Negara
3. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu . . .
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Alat berdebat
4. Keragaman suku bangsa sebaiknya . . .
 - a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahakan karena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa

Lampiran X. Hasil Lembar Kerja Siswa

X1. Kelas Eksperimen

NAMA : laila zam-zam Azzahra
 KELAS : 4A
 NO. ABSEN : 24

 Lembar Kerja Siswa

Ayo, tuliskan asal provinsi, nama rumah adat, dan keunikannya dari dari setiap gambar rumah adat berikut! lalu ceritakan hasil tugasmu di depan teman-temanmu dengan percaya diri!

- 

Asal provinsi : jawa timur
 Nama rumah adat : joglo
 Keunikan : memiliki tangga dan mempunyai teras
- 

Asal provinsi : Kalimantan timur
 Nama rumah adat : lamin
 Keunikan : memiliki tangga dan rumahnya ada di atas tangga
- 

Asal provinsi : Papua
 Nama rumah adat : Honai
 Keunikan : berukuran minimalis dan sempit, tidak memiliki jendela
- 

Asal provinsi : Aceh
 Nama rumah adat : Krangbade
 Keunikan : merupakan rumah seperti panggung dengan satu buah tangga depan yang biasa digunakan untuk berlalu lalang

NAMA : Putri Intania P.
 KELAS : IV^A
 NO. ABSEN : 35 "Tiga puluh lima"

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan keunikan yang terlihat dari setiap pakaian daerah pada gambar.

1.



KALIMANTAN TIMUR

Keunikan : ~~pakaian~~ keunikan
 Pernak-pernik dan aksesoris

2.



JAWA BARAT

Keunikan : ~~keb~~ pakaian kebaya dan
 jas tutup.
 Mempunyai keunikan seperti
 mahkota di kepala yang perempuan

3.



PAPUA

Keunikan : Pakaian salim dan holim .
 mempunyai keunikan bulu 2x
 yang ada dipinggangnya

4.



SULAWESI SELATAN

Keunikan : Pakaian baju bodo dan jas tuta
 mempunyai keunikan
 seperti saung yang ditanc di
 kepalanya

Nama Kelompok : ~~ma taha~~ bagus, ano, aldi, Dina, sisil, Quinn

Kelas : 4B

Sekolah : SDN Jember lor Oz

Diskusikan bersama anggota kelompokmu.

Provinsi tempat tinggal : Jawa timur	
Nama rumah adat : joglo	
Nama pakaian adat : pesa'an	
Keunikan rumah adat atap rumah joglo terletak di bobongan cukup tinggi, Pesain atap dihasilkan dari pola yang menyangga rumah	Keunikan pakaian adat Seperti kebaya dan kainnya khas Jawa
Kegunaan rumah adat sebagai tempat tinggal	Kegunaan pakaian adat dipakai saat upacara adat
Melestarikan rumah adat menjaga dan merawat rumah adat agar tidak rusak / punah	Melestarikan pakaian adat mengadakan lomba menggambar pakaian adat, mengadakan festival atau bertunjukkan dengan menggunakan pakaian adat

2

Nama anggota
Nisla

Nama Kelompok : Lili Zafra

Kelas : IYA

Sekolah : SDN Jember lor 02

Diskusikan bersama anggota kelompokmu. Sebutkan rumah adat dan pakaian adat yang kamu ketahui pada kolom yang telah disediakan!

No	Asal Provinsi	Pakaian Adat	Rumah Adat	Penjelasan
1.	ACEH	Elee Balong	Rumah krong bade	Pakaian adat Elee balong memakai aksesoris mahkota dan bunga-bunga
2.	Sumatra Utara	ulos	rumah bolon	Pakaian adat ulos memakai aksesoris jas dan ketayak
3.	Kepulauan Riau	Teluk balanga	Rumah melayu atap Limas Potong	pakaian adat teluk balanga memakai aksesoris
4.	Banten	Bagu pangsi	rumah adat baduy	Pakaian adat pangsi memakai aksesoris

W2. Kelas Kontrol

NAMA : Alip Rizky pradestio
 KELAS : IV B
 NO. ABSEN : 3



Lembar Kerja Siswa

Ayo, tuliskan asal provinsi, nama rumah adat, dan keunikannya dari dari setiap gambar rumah adat berikut! lalu ceritakan hasil tugasmu di depan teman-temanmu dengan percaya diri!

1.



Asal provinsi : Aceh timur
 Nama rumah adat : Lojole
 Keunikan : Pintu utama di tengah rumah

2.



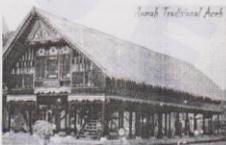
Asal provinsi : Gorontalo
 Nama rumah adat : Palahepe
 Keunikan : Bagian panggir atap berbentuk sayap

3.



Asal provinsi : Papua
 Nama rumah adat : Honei
 Keunikan : Atapnya berbentuk setengah lingkaran

4.



Asal provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam
 Nama rumah adat : Rumah Aceh
 Keunikan : Terbuat dari kayu beratap daun rumbia dan tidak menggunakan paku

NAMA : Dinda patri ayo p

KELAS : IV B

NO. ABSEN : 14

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan keunikan yang terlihat dari setiap pakaian daerah pada gambar.

1.



KALIMANTAN TIMUR

Keunikan : Untuk yang laki-laki memakai bulu-bulu yang ada di kepala atau topinya.
Untuk yang perempuan memakai rok panjang dan lengan pendek

2.



JAWA BARAT

Keunikan : Untuk yang laki-laki memakai topi yang bernama blagkan.
Untuk yang perempuan memakai rok dan memakai ikat pinggang yang bernama sangket

3.



PAPUA

Keunikan : menggunakan baju lengan pendek yang bernama baju sdi dan Helim

4.



SULAWESI SELATAN

Keunikan : menggunakan aksesoris seperti cincin, kalung
Sedangkan warna baju yang digunakan merah, biru, dan hitam

Nama Kelompok : ~~malahar~~ bagus, ano, aldi, Dina, sisil, Quinn

Kelas : 4B

Sekolah : SDN Jember lor Oz

Diskusikan bersama anggota kelompokmu.

Provinsi tempat tinggal : Jawa timur	
Nama rumah adat : Joglo	
Nama pakaian adat : Pesa'an	
Keunikan rumah adat atap rumah joglo terletak di bobongan cukup tinggi, Pesain atap dihasilkan dari pola yang menyangga rumah	Keunikan pakaian adat Seperti kebaya dan kainnya khas jawa
Kegunaan rumah adat sebagai tempat tinggal	Kegunaan pakaian adat dipakai saat upacara adat
Melestarikan rumah adat menjaga dan merawat rumah adat agar tidak rusak / rusak	Melestarikan pakaian adat mengadakan lomba mengga- bar pakaian adat, mengada- kan festival atau bertunjukan dengan menggunakan pakaian adat

2

Nama Kelompok : Aulia Pasia Ari S.S, Andien Raisa S.P

Kelas : 4A

Sekolah : SDN Jember 02

Diskusikan bersama anggota kelompokmu. Sebutkan rumah adat dan pakaian adat yang kamu ketahui pada kolom yang telah disediakan!

No	Asal Provinsi	Pakaian Adat	Rumah Adat	Penjelasan
1.	Jawa Timur	Pesa'an	Joglo	Rumah adatnya & adatnya me nunggal
2.	Aceh	Ulee Balang	Krong Bade	Rumah adatnya tidak memakai paku
3.	Sulawesi Selatan	Boju Dodo dan Jas Tutu	Tongkonan	Rumah adatnya di lapiisi ijak litam
4.	Papua	Sali dan Halmi	Honai	Rumah adatnya di lapiisi daun

Lampiran Y. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1349 /UN25.1.5/LT/2019 18 FEB 2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Jember Lor 02
Jember

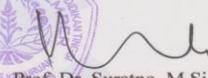
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

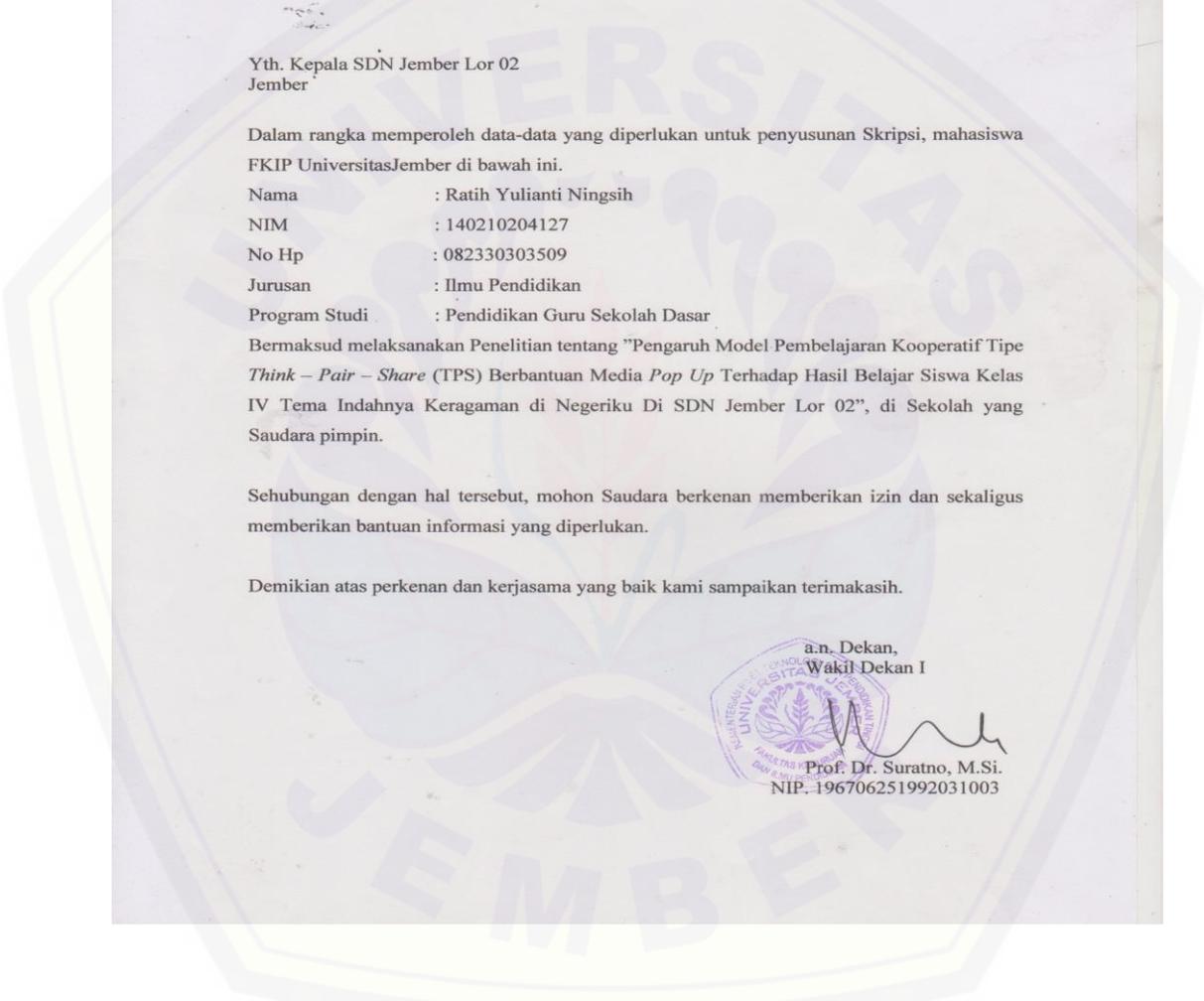
Nama : Ratih Yulianti Ningsih
NIM : 140210204127
No Hp : 082330303509
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think - Pair - Share* (TPS) Berbantuan Media *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahny Keragaman di Negeriku Di SDN Jember Lor 02", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003



Lampiran Z. Surat Keterangan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SDN JEMBER LOR 02
NPSN.20524892
Jl. Mawar No.70, Telp 0331-429130- Kode Pos.68118

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/26/413.01.20524892/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Subagijo, BA.
NIP : 19591006 197907 1 001
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Jember Lor 02

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ratih Yulianti Ningsih
NIM : 140210204127
Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Prodi : PGSD

Telah melaksanakan penelitian di kelas IV tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair – Share* (TPS) Berbantuan Media *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman Di Negeriku di SDN Jember Lor 02.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Februari 2019
Kepala Sekolah

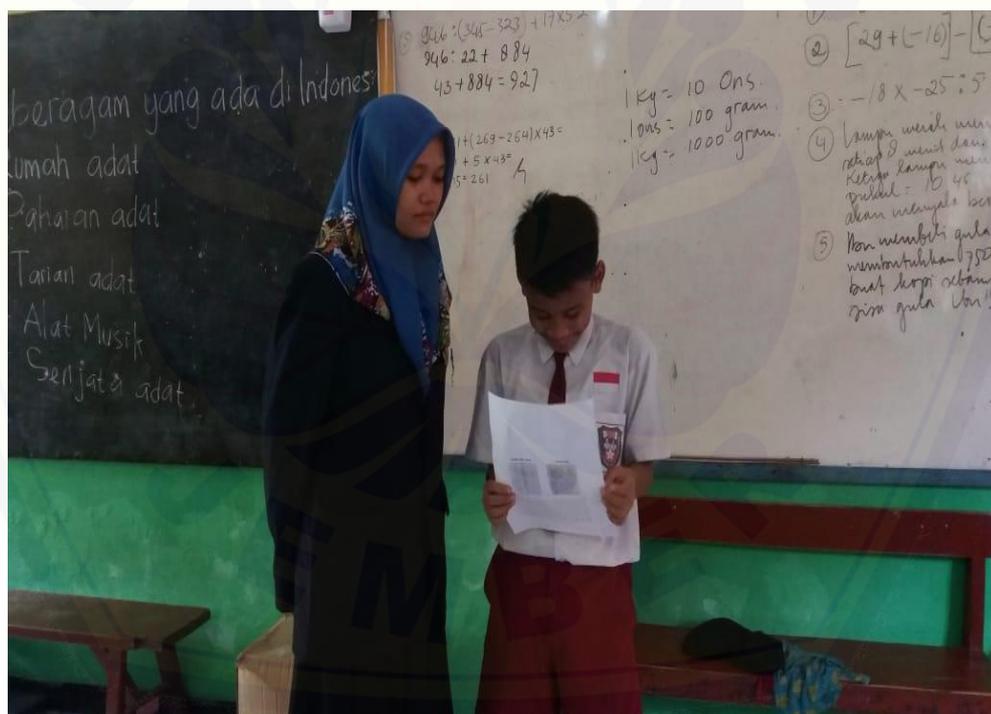

Adi Subagijo, BA
NIP. 19591006 197907 1 001



Lampiran AA. Dokumentasi Penelitian

AA.1 Documentasi Kegiatan Kelas Eksperimen





AA.2 Dokumentasi Kegiatan Kelas Kontrol





Lampiran AB. Biodata Mahasiswa**A. Identitas Diri**

Nama : Ratih Yulianti Ningsih
NIM : 140210204127
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 05 Juli 1995
Alamat Asal : Jl. Cipto Mangunkusumo RT 23 RW 04
Badean, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten
Bondowoso.
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN Badean 01	Bondowoso
2.	2011	SMPN 02 Bondowoso	Bondowoso
3.	2014	SMAN 01 Bondowoso	Bondowoso